

**TRANSAKSI JUAL BELI DAGING SAPI DI PASAR
SEMPOLAN KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Rufaidah Konita
NIM. E20192182

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2023**

**“TRANSAKSI JUAL BELI DAGING SAPI DI PASAR
SEMPOLAN KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Rufaidah Konita
NIM : E20192182



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI Disetujui Pembimbing : ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Saiful Anam', is written over the text of the supervisor's name.

M. Saiful Anam, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197111142003121002

**“TRANSAKSI JUAL BELI DAGING SAPI DI PASAR
SEMPOLAN KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM”**

SKRIPSI

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I
NIP.198611292018012001


H. Muzayyin, M.E
NIP.20111135

Anggota :

1. Dr. Hj Nurul Setianingrum, S.E., M.M. ()
2. M. Saiful Anam, M.Ag. ()

Menyetujui

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “ Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”¹ (QS. Al Baqarah : 275).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Deartemen Agama R.I, Al Qur'an dan Terjemahnya, Toha Putra, Semarang,1989, h.69

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur Alhamdulillah selalu saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas segala hidayah, inayah serta pengetahuan yang sudah Allah karuniakan kepada hambanya ini, sehingga saya mampu menyelesaikan sebuah karya sederhana yang mengantarkan saya ke dalam penghujung pendidikan yang saya lewati di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Karya sederhana tapi berharga ini, saya persembahkan untuk insan yang sangat berarti dalam hidup saya

1. Kepada Kedua orang tua saya, ayahanda Sholihoddin, Ibunda Halimatus sa'diyah, dan keluarga disekeliling saya. Teruntuk Ibunda saya yang sudah setiap saat mendo'akan, memberikan semangat, membimbing, dan yang selalu memberikan nasehat untuk saya serta terimakasih yang tak terhingga karena sudah memberikan kasih dan sayang yang tiada terukur serta dukungan moral maupun material kepada saya sejauh ini.
2. Kepada dosen, guru-guru yang telah membimbing dan mengajarkan banyak hal, yang memberikan saya pengetahuan tentang ilmu duniawi maupun ukhrawi
3. Kepada teman-teman kelas ES4 angkatan 2019, serta teman-teman disekeliling saya yang sudah menjadi teman diskusi dan tukar pikiran serta senantiasa memberikan support-nya dalam menyusun skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan doa dan rasa syukur Alhamdulillah atas kehadiran tuhan rabbi, penguasa alam yang memberi rahmat, taufiq, inayah, serta keterbukaan hati dan pikiran. Ini berarti bahwa dengan semua nikmat yang ada allah memberikan hikmah dalam bentuk akal sehat ini pada penulis dalam mengolah pengetahuan ke dalam tulisan skripsi yang berjudul “Transaksi Jual Beli Daging Sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan pada sang baginda Nabi Muhammad SAW, yang sudah mengantarkan ummatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menderang ini yakni ad-iinul islam.

Adapun skripsi ini di susun untuk melengkapi dari salah satu syarat memperoleh gelar S1 Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember. Dengan penuh kesadaran penulis tidak akan bisa menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah yang sederhana ini, jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Sehingga beribu-ribu terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang sudah membantu dan berperan penting akan terwujudnya karya skripsi ini, dengan penuh rasa ta'dzim dan hormat ucapan terimakasih ini penulis haturkan bagi :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

3. Ibu Dr.Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
5. Bapak M. Saiful Anam, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah berkenan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak / Ibu dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Aris, Bapak Abdur Rohim, Bapak Muallim, Ibu Ferdi, Bapak Elok, Ibu Viran, dan Ibu Suhriya yang dengan tangan terbuka mengizinkan saya melakukan penelitian skripsi ini serta membantu saya memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Semoga segala bantuan dan partisipasinya yang beliau berikan mendapatkan balasan terbaik dari sang maha pemberi balasan yaitu Allah SWT. Saya selaku penulis sangat sadar bahwa dalam penulisan karya sederhana yaitu skripsi ini masih begitu banyak hal yang kurang serta jauh dari kata sempurna, unruk itu penulis berharap kritik dan saran yang bisa membuat progress dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat lebih baik dan dapat dipahami pembaca. Dan semoga penulisan skripsi ini bisa memberikan maanfaat serta menambah khazanah keilmuan serta membuka jendela pengetahuan bagi kita semua

Jember, 28 Maret 2001

Penulis

ABSTARK

Rufaidah Konita, 2023 : *Transaksi Jual Beli Daging Sapi Di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember*

Kata kunci : Transaksi, Jual Beli, Perspektif Etika Bisnis Islam

Salah satu aktivitas ekonomi yang dilakukan adalah jual beli, terdapat berbagai aspek yang terlibat dalam aktifitas tersebut, yaitu penjual dan pembeli dan barang yang diperjualbelikan Sehingga dampak dari aktivitas jual beli yang terjadi adalah adanya pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak yang baik penerima barang dan yang menerima pembayaran serta kewajiban membayar dan menyerahkan barang yang diperjualbelikan. Penerapan perspektif etika bisnis Islam harus dapat diimplementasikan dalam semua aspek ekonomi, termasuk kegiatan pedagang di pasar Islam, yang merupakan tempat ideal untuk transaksi ekonomi karena secara teori dan praktik, Islam menciptakan pasar. kondisi yang dibingkai oleh nilai-nilai Islam.

Fokus penelitian skripsi ini adalah : 1. Bagaimana transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?, 2. Bagaimana transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam perspektif etika bisnis islam?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1. Untuk mengetahui transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember, 2. Untuk mengetahui transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam perspektif etika bisnis islam

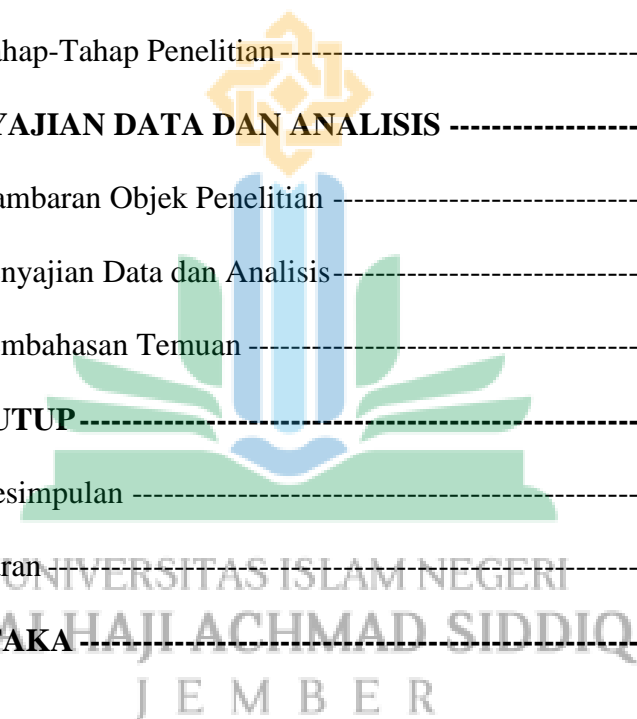
Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*) yang peneliti capai melakukan observasi tentang fenomena tersebut seiring dengan penelitian ini, Subyek penelitian dipilih dengan cara purposive. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, dan *dokumenter* (studi dokumentasi). Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember sudah dapat dilihat dari berusaha menyediakan barang yang baik, meminta maaf pada pelanggan yang komplain jika ada kualitas barang yang kurang baik dengan menggantinya, menimbang dengan baik, dan menentukan harga dengan mengikuti harga pasaran, serta tidak mencari keuntungan banyak. 2. Transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam persektif etika bisnis islam belum sepenuhnya sesuai dengan rukun dan prinsip – prinsip etika bisnis Islam seperti ketidak jelasan barang yang diakadkan, ketidak jujuran penjual terhadap kualitas barang yang diperjualbelikan, namun ada beberapa penjual yang memenuhi rukun dan syarat jual beli serta prinsi – prinsi etika bisnis Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTARK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II Kajian Pustaka	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian teori	21

BAB III Metode Penelitian -----	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian-----	40
B. Lokasi Penelitian-----	41
C. Subyek Penelitian-----	41
D. Teknik Pengumpulan Data-----	42
E. Analisis Data-----	46
F. Keabsahan Data-----	47
G. Tahap-Tahap Penelitian-----	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS -----	52
A. Gambaran Objek Penelitian-----	52
B. Penyajian Data dan Analisis-----	54
C. Pembahasan Temuan-----	62
BAB V PENUTUP -----	72
A. Kesimpulan-----	72
B. Saran-----	72
DAFTAR PUSTAKA -----	74



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Penjual Daging Sapi Di Pasar Senpolan	54
Tabel 4.2 Pembeli Daging Sapi Di Pasar Sempolan	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Persetujuan Pembimbing
Lampiran 2	: Matrik Penelitian
Lampiran 3	: Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan Ditandatangani
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara / Angket Penelitian
Lampiran 5	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran 6	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 7	: Jurnal Kegiatan Penelitian
Lampiran 8	: Dokumentasi Penelitian (Kualitatif)
Lampiran 9	: Surat Keterangan Screening Turnitin 30 %
Lampiran 10	: Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi/
Lampiran 11	: Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Etika dalam dunia bisnis islam merupakan hal yang harus diperhatikan karena dalam etika bisnis pandangan konsumen akan berdampak positif secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menerapkan sudut pandang etika bisnis Islam juga dapat memuaskan konsumen karena pelayanan yang diterapkan membuat konsumen merasa nyaman.² Etika Bisnis Islam adalah “proses dan usaha untuk mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, yang kemudian secara alami melakukan hal yang benar terkait dengan produk perusahaan, layanan dengan pihak berkepentingan yang memiliki persyaratan perusahaan.”³

Penerapan perspektif etika bisnis Islam harus dapat diimplementasikan dalam semua aspek ekonomi, termasuk kegiatan pedagang di pasar Islam, yang merupakan tempat ideal untuk transaksi ekonomi karena secara teori dan praktik, Islam menciptakan pasar. kondisi yang dibingkai oleh nilai-nilai Islam.⁴ Salah satu aktivitas ekonomi yang dilakukan adalah jual beli, terdapat berbagai aspek yang terlibat dalam aktifitas tersebut, yaitu penjual dan pembeli dan barang yang diperjualbelikan Sehingga dampak dari aktivitas jual beli yang terjadi adalah adanya pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak yang baik penerima barang dan yang menerima pembayaran serta kewajiban

² Muhammad Saifullah, *Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasuluallah*, (IAIN walisongo semarang), Walisongo,19, Nomor 1, Mei 2011,h. 131

³ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta,2013),h.35.

⁴ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang:UIN –Malang Press, 2007), h.6

membayar dan menyerahkan barang yang diperjualbelikan.⁵ Unsur kerelaan merupakan unsur yang tidak dapat diabaikan dalam kegiatan jual beli, hal ini tercermin dari kesepakatan antara pembeli dan penjual, tidak hanya tentang komoditas, tetapi juga kesepakatan antara pembeli dan penjual, baik tentang barang yang dijual, transaksi komoditas dan tentang harga. Seperti yang dikatakan Hendi Suhendi, jual beli adalah pertukaran barang atau benda dengan uang dengan cara mengalihkan hak milik seseorang kepada orang lain atas dasar kesepakatan bersama.⁶

Sebagai Firman Allah SWT :

Artinya : “Dan tolong menolong kamu dalam (mengerjakan) kewajiban dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.” (QS Al-Maidah(5:2)).⁷

Tafsir ayat Al-Maidah Ayat 2

Bertolong-menolonglah kamu dalam kebaktian, yaitu segala rupa kebajikan yang dituntut syara' dan mampu menumbuhkan ketenangan hati. Janganlah kamu bertolong-menolong dalam permusuhan.⁸

Asbabunnuzul Surah Al-Maidah Ayat 2

Dikemukakan bahwa dengan terhalangnya Rasulullah SAW. Dan para sahabat mengerjakan umroh di Masjid Haram di mekah, (yang menimbulkan

⁵ Rachmad Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2001),h. 25

⁶ Hendi Suhendi, *fiqh muamalah* (Jakarta:Pt Grafindo Persada, 2002), h.17

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h.84

⁸ Teuku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid AN-NUUR2*, (Semarang: pt Pustaka Rizki Putra,2002),h.1029

perjanjian Hudaibiah antara Kaum Muslimin dan Musyrikin) para sahabat Nabi merasa kesal karenanya.

Pada suatu hari lalu lah orang-orang musyrikin dari ahli musyriq akan menjalankan umrah. Berangkatlah para sahabat Nabi SAW. “Mari kita cegat mereka sebagaimana mereka pernah mencegat sahabat-sahabat kita”. Maka Allah menurunkan ayat ini (S. 5:2) sebagai larangan untuk membalas dendam.⁹

Munasabah Surat Al-Maidah Ayat 2

Pada akhir surat al-Maidah, Allah menyatakan diri-nya sebagai pemilik kerajaan langit, bumi dan isinya sekaligus menguasai dan mengaturnya sesuai dengan kehendaknya. Maka, pada surah al-An’am Allah memuji diri-nya karena dialah yang telah menciptakan langit, bumi, dan isinya serta segala peristiwa yang terjadi di dalamnya.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli sebagai salah satu bentuk tolong menolong. Oleh karena itu, transaksi jual beli yang dilakukan tidak bertentangan dengan syariat agama islam Sebab prinsip jual beli dalam islam adalah tidak boleh merugikan salah satu pihak, baik penjual maupun pembeli, yaitu dengan menghindari penipuan serta praktek-praktek yang merugikan bagi masing-masing pihak baik penjual maupun pembeli. Tidak dibenarkan bahwa permainan dunia bisnis memiliki aturan main tersendiri yang berbeda dengan aturan main yang berlaku umum dalam kehidupan bermasyarakat. Bisnis juga bergantung pada standar, moral dan etika sebagai pedoman dan pedoman untuk mengambil keputusan, tindakan,

⁹ KH. Qamaruddin Shaleh et.al., *Asbabun Nuzul*, (Bandung: cv. Diponegoro,1992), h.172

sebagai metrik untuk menilai apakah bisnis itu baik atau buruk. Visi dan kekuatan diri sendiri dan masyarakat, bahwa secara insting dan fitrah, semua orang, berdasarkan kepentingan bersama pengusaha, dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat menurut norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat ini. standar etika dan nilai-nilai. Etika mengacu pada seperangkat nilai moral yang membedakan yang baik dari yang jahat. Seperti yang Anda ketahui, ini adalah rangkaian acara bisnis yang diikuti oleh para pebisnis. Trader cenderung merasionalisasi cara untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin, sehingga trader yang kuat semakin mendominasi, dan yang lemah terjebak di sudut ruangan bisnis.¹⁰

Islam melarang semua transaksi yang menimbulkan ketidaknyamanan, bentuk transaksi yang didasarkan pada transaksi spekulatif murni dan di mana semua pihak yang terlibat dalam bisnis tidak dijelaskan secara menyeluruh, sehingga memungkinkan beberapa pihak untuk mengambil keuntungan darinya. Islam melarang semua transaksi yang menimbulkan ketidaknyamanan, bentuk transaksi yang didasarkan pada transaksi spekulatif murni dan di mana semua pihak yang terlibat dalam bisnis tidak dijelaskan secara menyeluruh, sehingga memungkinkan beberapa pihak untuk mengambil keuntungan, namun dari kerugian pihak lain.¹¹ Pelaksanaan jual beli daging sapi ada aturan yang harus di taati agar kualitas daging sapi selalu terjamin, yaitu:

¹⁰ Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), h.95

¹¹ Abu a'la al-maududi, *Mu'ayyasatil Islam*, (Labore Islamic Publication, 1969), h.58

1. Daging kualitas super adalah daging dengan kualitas yang bagus dan sedikit gajih yang menempel pada dagingnya, kualitas dagingnya berwarna merah dan segar. Ciri-ciri daging kualitas super ialah:
 - a. Jika diletakkan dengan jari daging nya yang sehat akan memiliki konsistensi kenyal.
 - b. Lemak berfungsi sebagai pembungkus otot dan mempertahankan keutuhan daging pada waktu dipanaskan.
 - c. Warna daging bervariasi tergantung dari jenis hewan secara genetic dan usia, misalkan daging sapi potong lebih gelap dari pada daging sapi perah, daging sapi muda lebih pucat dari pada daging sapi dewasa.
 - d. Daging berkualitas baik mempunyai rasa gurih dan aroma yang sedap.
 - e. Daging mempunyai permukaan yang relative kering.
 - f. Biasanya dijual dengan cara di gantung.
2. Daging kualitas sedang adalah daging sapi yang masih terdapat tulang-tulang lembut dan ada gajih yang masih menempel.¹²

Sebagian besar pembeli membeli daging kualitas premium, sehingga masih tersisa cukup banyak daging kualitas rata-rata. Agar daging awet, penjual menyimpan sisa daging di freezer. Agar penjualan berjalan lancar dan mendatangkan keuntungan, sehingga tidak ada kerugian yang besar. Penjual menyiasatinya dengan mencampurkan daging berkualitas tinggi dengan daging berkualitas sedang.

¹²<http://blokkesehatananda.blogspot.co.id/2012/10/mengetahui-kualitas-daging-yang-baik-4.html>. Diakses pada 23 agustus 2022

Bedasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan jual beli daging sapi di Pasar Sempolan masih terdapat beberapa penjual yang menjual daging sapi yang masih terdapat tulang-tulang lembut dan ada gajih yang masih menempel pada daging yang masih tersisa. Agar penjual tidak mengalami kerugian maka daging sapi yang tersisa disimpan kedalam *freezer* supaya daging tersebut dapat dijual kembali dan dicampurkan dengan daging sapi kualitas segar.

Jika ditinjau dari etika bisnis islam, terdapat kejanggalan yang harus diteliti lebih jauh terkait dengan kejujuran pedagang sapi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian terkait dengan Transaksi Jual Beli Daging Sapi Di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam perspektif etika bisnis islam ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam perspektif etika bisnis islam

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan sebuah penelitian . Baik manfaat apa yang akan bersifat secara teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹³ Penelitian ini diharapkan akan mempunyai kegunaan yang antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini di harapkan agar mampu menambah wawasan berfikir serta ilmu pengetahuan. Pada khususnya mengenai transaksi jual beli daging sapi dalam perspektif etika bisnis islam

Penelitian ini di harapkan agar dapat dijadikan landasan bagi para penjual untuk menjalankan transaksi jual beli sesuai dengan perspektif etika bisnis islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian / pengamatan ini bisa menjadi gambaran dalam penelitian yang diharapkan untuk dijadikan sebagai laporan tugas akhir strata 1 (satu). Yang dibuat untuk ilmu pengetahuan khususnya pada program studi ekonomi syariah dan mengetahui serta memahami bagaimana peran pedagang dalam bertransaksi jual beli sesuai dengan perspektif etika bisnis islam.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman karya ilmiah*. (Jember : IAIN JEMBER, 2020), 39.

b. Bagi Kampus UIN KHAS JEMBER

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu, pengetahuan, dan sebagai penambah referensi bagi kepentingan para akademis terkait transaksi jual beli sesuai dengan perspektif etika bisnis islam.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi dan juga pemahaman bagi semua pihak terutama untuk masyarakat mengenai transaksi jual beli sesuai perspektif etika bisnis islam di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisi tentang penegertian istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitiannya. Tujuan agar supaya tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah-istilah sebagai berikut ini:

1. Transaksi

Pada dasarnya transaksi adalah persetujuan jual beli (penjual dan pembeli). Selain itu transaksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun atas nama perusahaan dalam melakukan jual beli. Dalam kaidah hukum yang berlaku menyatakan bahwa semua yang dilarang, kecuali yang ada ketentuannya berdasarkan al-qur'an dan hadist. Sedangkan dalam urusan atau transaksi muamalah, semuanya diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya. Transaksi adalah situasi atau kejadian yang

melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan. Setiap transaksi harus dibuktikan keterangan tertulis seperti faktur atau nota penjualan atau kuitansi dan disebut dengan bukti transaksi. Dalam akuntansi suatu transaksi diukur dengan satuan mata uang. Perdagangan atau jual beli secara al-mubadalah (saling menukar).¹⁴

2. Jual Beli

Jual Beli adalah suatu perjanjian tukar-menukar benda (barang) yang mempunyai nilai, atas dasar kerelaan (kesepakatan) antara kedua belah pihak sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang dibenarkan oleh syara'. Maksud dari ketentuan syara' adalah jual beli tersebut dilakukan sesuai dengan persyaratan-persyaratan rukun-rukun dan syarat-syarat dan rukunnya tidak terpenuhi berarti tidak sesuai dengan kehendak syara'. Menurut pandangan fuqaha malikiyah, jual beli dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu jual beli bersifat khusus dan jual beli umum. Jual beli dalam arti umum ialah suatu yang bukan manfaat sesuatu yang ditukarkan adalah berupa dzat (terbentuk) dan ia berfungsi sebagai objek penjualan, jadi bukan manfaatnya atau bukan hasilnya.¹⁵

3. Daging Sapi

Salah satu bahan makanan utama yang dikonsumsi oleh manusia karena banyak mengandung protein yang tinggi, sehingga dapat

¹⁴ Sohari Sahrani, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 20

¹⁵ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2013), 112

meningkatkan kecerdasan dan menambah stamina yang sangat di butuhkan manusia untuk menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari.¹⁶

4. Pasar

Sebagaimana diketahui bahwa definisi pasar dapat tercermin dari identifikasi penjual, pembeli, saling berinteraksi untuk menetapkan harga keseimbangan. Dalam perekonomian, kita mengenal pasar sebagai tempat perusahaan memproduksi barang dalam skala kecil yang harus menghadapi banyak persaingan barang dalam skala.¹⁷

5. Etika Bisnis Islam

Refleksi dan rasional dari perilaku bisnis dengan memperhatikan moralitas dan norma untuk mencapai tujuan. Dan mengedepankan nilai-nilai al-Qur'an. Yakni paradigma bisnis yang dibangun dan dilandasi oleh konsep sebagai berikut: kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggungjawaban, kebenaran kebijakan, dan kejujuran.¹⁸

F. Sistematika pembahasan

Memuat uraian secara rinci tentang kemajuan penyajian esai dari pembahasan awal sampai akhir 23. Sistematika pembahasan karya ini direncanakan dalam lima bab, sebagai berikut:

¹⁶ Komariah I, Arief I, Wiguna Y, 2004. Kualitas Fisik dan Mikroba Daging Sapi, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, *MediaPeternakan*. 27 (2) : 46-54.

¹⁷ AnihRahmanilah, “ Pengetian Pasar secara umum”. (<http://pengertianplus.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-pasar.html>, diakses 5 november 2022), 2018.

¹⁸ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.4.

BAB I : Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang komponen utama penelitian yaitu. latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan definisi istilah dalam karya ini.

BAB II : Tinjauan Pustaka, bab ini memaparkan ringkasan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan konteks penelitian penelitian dan memuat kajian-kajian teoritis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, tujuan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV Penyajian data dan hasil, bab ini menjelaskan tentang sifat dan hasil penelitian yaitu latar belakang objek penelitian, pemaparan materi, analisis dan pemaparan hasil penelitian.

BAB V : Terakhir, bab ini berisi tentang kesimpulan dan dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti yang kemudian menyimpulkan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan salah satu referensi atau acuan bagi peneliti dalam penelitian karena dengan adanya penelitian terdahulu dapat memperkaya teori dan permasalahan dalam mengevaluasi penelitian yang dilakukan. Penulis menyoroti beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan bagi penulis selama penelitian, antara lain :

1. Skripsi dilakukan oleh Ferdian S. Sutek Tentang “Analisis Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kabupaten Kupang Dengan Pendekatan Struktur, Perilaku dan Tampilan Pasar, “2019 Fakultas Ternak Politik Pertanian Negeri Kupang Universitas Negeri Kupang.¹⁹

Bedasarkan penelitian Ferdinan S.Sutek menunjukkan bahwa sapi potong di wilayah kupang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dari peternakan ke pedagang perantara kemudian di teruskan pedagang antar pulau dari keseluruhan responden di temukan bahwa terdapat 56 orang peternak yang menjual ke pedagang perantara.

Persamaan dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan penelitian wawancara/kualitatif.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan.

¹⁹ Ferdian S. Sutek Tentang “Analisis Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kabupaten Kupang Dengan Pendekatan Struktur, Perilaku dan Tampilan Pasar, (Skripsi, Universitas negeri kupang, 2019)

2. Skripsi dilakukan oleh Yakub R. Noach tentang "Analisis Indeks Koneksi Pasar serta Distribusi Margin di lembaga Pemasaran Ternak Sapi potong di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur Indonesia," 2020 Fakultas Peternakan, Universitas Nusa Cedana.²⁰

Bedasarkan penelitian Yakub R. Noach menunjukkan bahwa jumlah forum yang terlibat pada pemasaran suatu produk pertanian akan menyebabkan semakin besar margin pemasaran pada kegiatan pemasaran terdapat beberapa fungsi yaitu fungsi pemasaran, seperti fungsi pembelian, fungsi penjualan serta fungsi fasilitas.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama memakai pendekatan penelitian kualitatif.

Sedangkan disparitas dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yg dilakukan.

3. Skripsi dilakukan oleh Sahrini wacana "Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Sapi potong pada Kecamatan Bulu Kupang Kabupaten Bulu Kumba," 2020 Fakultas Sains serta Teknologi, Universitas Islam Negeri Alaudidin Makasar.²¹

Bedasarkan penelitian Sahriani menunjukkan bahwa pemasaran sapi khususnya menyangkut jalur pemasaran belum poly pada atur oleh pemerintah lebih banyak dikuasai sang forum-lembaga pemasaran yg memiliki skala perjuangan besar mirip blantik. Pedangang pengumpul dan

²⁰ Yakub R. Noach tentang "Analisis Indeks Koneksi Pasar serta Distribusi Margin di lembaga Pemasaran Ternak Sapi potong di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur Indonesia, (Skripsi, Universitas Nusa Cedana, 2020)

²¹ Sahrini wacana "Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Sapi potong pada Kecamatan Bulu Kupang Kabupaten Bulu Kumba, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alaudidin Makasar, 2020)

jagal masing-masing jalur pemasaran memiliki kiprah fungsi sendiri, sistem pemasaran dikaitkan apabila bisa mempunyai akibat produksi kepada konsumen menggunakan biaya semurah-murahnya serta mampu membagi laba yang adil berasal holistik harga.

Sedangkan persamaan asal penelitian dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti wacana daging sapi potong serta metode peneliti memakai kualitatif

Sedangkan disparitas dalam penelitian ini terletak di proses pengumpulan data yang di lakukan.

Persamaan dalam peneliti yang pada lakukan sama-sama memakai pendekatan kualitatif.

4. Skripsi dilakukan oleh Maulida Agustin ihwal “ Pemasaran Sapi pangkas di Desa Lobuk Kabupaten Sumenep, “ 2019 Fakultas Ekonomi, Universitas Trunojoyo Madura.²²

Bedasarkan penelitian Maulida Agustin membagikan bahwa populasi sapi pangkas terbesar di jawa timur berada pada pulau madura dengan populasi sapi pangkas sebanyak 4.407.807 ekor yg terbesar pada kabupaten bangkalan sampang serta sumenep, perkembangan usaha sapi potong adalah asa yg positif untuk mensejahterakan rakyat peternak menggunakan adanya manajemen pengelolaan, sapi madura sebagai plasma nutfah yang dilindungi dan pada pertahankan kemurniannya.

Sedangkan disparitas dalam peneliti terletak berasal proses pengumpulan data yang sudah dilakukan.

²² Maulida Agustin ihwal “ Pemasaran Sapi pangkas di Desa Lobuk Kabupaten Sumenep, (Skripsi, Universitas Trunojoyo Madura, 2019

Persamaan dalam peneliti yang dilakukan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

5. Skripsi Maria Krova tentang “Analisis Sebaran Marginal Pada Lembaga Pemasaran Ternak Di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur”, Tahun 2020 Fakultas Peternakan Universitas Nusa Cendana.²³

Berdasarkan penelitian Mario Krova, ternyata badan pemasaran merupakan penghubung antara peternak dan peternak melalui kegiatan pemasaran, kegiatan tersebut meliputi pembeli, supir, penyortiran pengumpulan, standardisasi dan klasifikasi. Oleh karena itu, pemasaran produk pertanian mengarah pada margin pemasaran yang lebih tinggi.

Kesamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama pendekatan kualitatif.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah peningkatan fokus penelitian.

6. Skripsi Toni Kusuma tentang "Strategi Pemasaran Sapi Potong CV Septian Anungra di Jakarta", 2019 Fakultas Pertanian Universitas Bogor.²⁴

Berdasarkan penelitian Toni Kusuma, terlihat bahwa persamaan sapi potong didominasi oleh lembaga pemasaran skala besar.

Kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

²³ Maria Krova, “Analisis Distribusi Margin Di Antara Lembaga-Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Di Kabupaten Kupang Nusa Timur”, (Skripsi Universitas Nusa Cedana 2020).

²⁴ Toni Kusuma, “*Strategi Pemasaran Sapi Potong di CV Septian Anugrah Jakarta*”, (Skripsi Universitas Bogor 2019).

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilaksanakan.

7. Skripsi Moh.Fathurokhman tentang “Analisis Saluran Distribusi Ternak di DKI Jakarta”, Fakultas Pertanian Institut Bogor Tahun 2019. Berdasarkan penelitian Muh.Fathurokman, terlihat bahwa bibit sapi impor Brahman Cross (BX) yang beredar di pasar saat ini langka di ternak lokal. Hal yang sama juga terjadi pada jalur distribusi sapi hidup melalui pasar tradisional sapi Brahman yang banyak didatangkan ke Indonesia melalui industri peternakan (feedlot). Kesamaan dalam penelitian terletak pada objek atau komoditas yang diteliti, yaitu distribusi daging sapi. Kemudian, penelitian juga melihat sebaran daging sapi menurut spesies yang berbeda. Perbedaan penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan.²⁵
8. Skripsi dilakukan oleh Nyak Ilham Tentang “Prospek Pasar dan Sistem Tataniaga Ternak dan Daging Sapi di Nusa Tenggara Barat,” 2019 Fakultas Pengembangan Sosial Ekonomi, Universitas Bogor.²⁶

Berdasarkan penelitian Nyak Ilham, ternyata selain daging sapi dan pasar daging sapi di Indonesia, beberapa daerah produksi utama bersaing untuk produksi sapi potong dengan harga yang cukup kompetitif. Dan masalahnya, jika tidak ada upaya untuk meningkatkan

²⁵ Moh Fathurokman, “*Analisis Saluran Distribusi Sapi di Jakarta*”, (Skripsi Institut Bogor 2019)

²⁶ Nyak Ilham, “*Prospek Pasar dan Sistem Tata niaga Ternak Dan Daging Sapi Di Nusa Tenggara Barat*”, (Skripsi Universitas Bogor 2019)

efisiensi dari produksi ke distribusi, maka dapat menyebabkan penurunan daya saing operasi.

Sedangkan perbedaan kajian disajikan secara deskriptif dalam bentuk teknologi dan grafik yang berbeda dalam bentuk perspektif data pasar dan perspektif pasar nasional.

Walaupun kesamaan penelitian adalah data primer melalui wawancara/kualitatif dengan kelompok yang berbeda.

9. Skripsi dilakukan oleh Media Agus Kurniawan Tentang “Analisis Distribusi Daging Sapi Dari Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Sampai ke Konsumen Kota Banjai,” 2022 Fakultas Pembangunan, Universitas Panca Budi Medan.²⁷

Bedasarkan penelitian Media Agus Kurniawan menunjukkan bahwa sapi merupakan salah satu bahan pangan yang menghasilkan banyak protein yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Dari tahun ketahuan manusia banyak mengkonsumsi bahan pangan. Dengan kurang efektifnya saluran distribusi dan tingginya biaya margin pemasaran yang di lakukan oleh pedagang besar maka dari itu harga eceran komoditas/produk sangat tergantung pada efisiensi dari kegiatan distribusi.

Persamaan sdalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang distribusi daging sapi potong.

²⁷ Media Agus Kurniawan, “ *Analisis Distribusi Daging Sapi Dari Rumah Pemotongan Hewan Sampai Ke Konsumen Kota Banjai*”, (Skripsi, Universitas panca budi medan, 2022)

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan.

10. Skripsi dilakukan oleh Avery Arthu Sidebang Tentang “Analisis Efisiensi Pemasaran Sapi Potong di Pasar Hewan Desa Suka Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo,” 2020 Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.²⁸

Bedasarkan Penelitian Avery Arthu Sibedang menunjukkan bahwa analisis efesiensi pemasaran pada saluran pemasaran sapi potong dapat dilihat dengan menggunakan pendekatan SCP dimana tersebut merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengukur efesiensi.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendektan penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Ferdinan S.Sutek Universitas negeri Kupang, 2019	Analisis Distribusi Margin Di Kabupaten Kupang Dengan Pendekatan Struktur, Perilaku Dan Tampilan Pasar	Persamaan di dalam penelitian ini yang di lakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan penelitian wawancara/kua litatif	Perbedaan di dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang telah dilaksanakan oleh peneliti
2	Yakub R.	Analisis Indeks	Persamaan di	Sedangkan

²⁸ Avery Arth Sibedang “ *Analisis Efesiensi Pemasaran Sapi Potong di Pasar Hewan Desa Suka Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo*”, (Skripsi, Universitas Sumatra Utara, 2020)

	Noach Universitas Cendana, 2020	Koneksi Pasar Dan Distribusi Margin Pada Lembaga Pemasaran ternak Sapi Potong di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur Indonesia	dalam penelitian ini yang sudah dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	perbedaan dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti
3	Sahriani Universitas Negeri Alauddin Makasar, 2020	Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Bulu Kupang Kabupaten Bulu Kumba	Persamaan di dalam penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sama-sama menggunakan penelitian wawancara/kualitatif	Perbedaan di dalam peneliti terletak pada proses pengumpulan data yang di sudah oleh peneliti
4	Maulidiah Agustin Universitas Trunojoyo Madura, 2019	Pemasaran Sapi Potong di Desa Lobuk Kabupaten Sumenep	Perbedaan di dalam peneliti terletak dari proses pengumpulan data yang sudah dilaksanakan oleh peneliti	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti
5	Mario Krova Universitas Panca Budi Medan, 2019	Analisis Distribusi Margin Di Antara Lembaga-Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Nusa Tenggara Timur	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang daging sapi potong dan metode peneliti menggunakan kualitatif	Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti
6	Toni Kusuma Universitas Bogor, 2019	Strategi Pemasaran Sapi Potong di CV	Persamaan di dalam penelitian yang	Perbedaan di dalam penelitian ini terletak pada proses

		Septian Anugrah	sudah dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	pengumpulan data yang sudah dilaksanakan oleh peneliti
7	Muh.Fathurukhman Institut Bogor, 2019	Analisis Saluran Distribusi Sapi di DKI Jakarta	Persamaan di dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Perbedaan di dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang sudah dilakukan oleh peneliti
8	Nyak Ilham Universitas Bogor, 2019	Prospek Pasar Dan Sistem Tataniaga Ternak dan Daging Sapi di Nusa Tenggara Barat	Persamaan didalam penelitian ini yang sudah dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Perbedaan di dalam penelitian ini yang sudah secara deskriptif dengan teknik silang dan diagram yang berupa prospek data pasar & prospek pasar Nasional oleh peneliti
9	Media Agus Kurniawan Universitas Panca Budi Medan, 2022	Analisis Distribusi Daging Sapi Dari Rumah Pemotong Hewan, (RPH) Sampai Ke Kota Banjai	Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti
10	Avery Arthu Sibidang Universitas	Analisis Efisiensi Persamaan Sapi	Persamaan dalam penelitian yang	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus

	Sumatra Utara, 2020	Potong Pasar Hewan Desa Suka Kecamatan Tipah Panah Kabupaten Karo	dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	penelitian yang diangkat oleh peneliti
--	---------------------	---	--	--

B. Kajian Teori

Berikut merupakan pembahasan tentang teori yang di jadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian.

1. Transaksi

a. Pengertian Transaksi

Pada dasarnya transaksi adalah persetujuan jual beli (diperdagangkan) antar dua pihak (Penjual dan Pembeli).²⁹ Selain itu transaksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun atas nama perusahaan dalam melakukan jual beli. Dalam kaidah hukum yang berlaku menyatakan bahwa semua hal dilarang, kecuali yang ada ketentuannya berdasarkan Al-qur'an dan Hadist. Sedangkan dalam urusan atau transaksi muamalah, semuanya diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya. Transaksi adalah situasi atau kejadian yang melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan. Setiap transaksi harus dibuatkan keterangan tertulis seperti faktur atau nota penjualan atau kuitansi dan disebut dengan bukti transaksi. Dalam akuntansi suatu transaksi diukur

²⁹ Kbbi.co.id diakses 02 juli 2023, pukul: 09.00

dengan satuan mata uang. Perdagangan atau jual beli secara *al-mubadalah* (salig meukar).³⁰

Menurut bahasa, 'Akkad: kesepakatan, kontrak, pakta atau kesepakatan. Fukahas, antara lain: “Akad adalah ijab dan qobul (penyerahan) menurut bentuk yang ditentukan oleh agama tersebut.”³¹

Akad pada dasarnya berasal dari kata *al-Aqd* yang merupakan bentuk maskulin dari kata *aqada*, dan jamaknya adalah *al-Uqud* yang berarti persetujuan (tercatat) atau kesepakatan. Sedangkan dalam Ensiklopedi Hukum Islam, kata *al-‘aqd* berarti persatuan, persetujuan dan kesepakatan (*al-ittifaq*). Makna bahasa *Akkadia* dalam bahasa tersebut adalah hubungan yang mengikat. Mengenai makna *aqaad* ungkapan tersebut, diantaranya ada beberapa pendapat menurut Wahbah Zuhailiy dalam kitabnya *al-fiqh al-islami wa adillatuh*, *Aqaad* adalah hubungan/cinta antara ijab dan qobul, yang diperbolehkan syariah dengan mengidentifikasi kepuasan. dari kedua belah pihak.³² Pemenuhan akad atau ijab qobuli menurut yang berlaku sampai dengan prinsip-prinsip agama ditentang oleh para fuqaha yang garisnya terbagi menjadi tiga pendapat :³³

³⁰ Natasya, “Analisis Sistem pengendalian Barag Dagang Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahya Mitra Alkes” jurnal EMBA Vol.2 No.3 September 2014, 013-021

³¹ Sohari Sahrani, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 20

³² T.M Hasbi Ash-Shieddieqy, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1984),21.

³³ Departmen Agama, *Al-quran dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka jaya Ilmu, 2013), 65.

Pertama, tidak ada akad kecuali dengan sighat, yaitu suatu bentuk ucapan (lafadit) yang diucapkan oleh kedua belah pihak akad. Dengan kata-kata, "Saya menjual produk kepada Anda" dari penjual, pembeli menjawab, "Saya membelinya dari Anda." Menurut kelompok ini, mereka yang dicegah untuk setuju dan setuju dengan erangan, seperti tahi lalat, dapat melakukannya dengan isyarat, sedangkan mereka yang dicegah dengan jarak jauh dapat melakukan Akkad secara teoritis (kitabah).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian diantara kalian dengan cara yang bathil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah bunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah maha penyayang”*. (QS. An-Nisa Ayat: 29).

Sedangkan rasa suka dan tidak suka yang tersembunyi di dalam hati tidak bisa dipastikan, namun manifestasinya adalah lafadz atau sighat.

Kedua, akad dengan akta (*af'al*) dalam hal-hal yang biasa dilakukan dengan akta, seperti jual beli, *mu'athah* (pemberian timbal balik); wakaf untuk masjid, kuburan dan jalan. Juga, beberapa sewa atau upah, misalnya: biaya untuk penjahit, penatu dan kapal sewaan yang biasanya digunakan untuk mengambil penumpang. Prinsip ini

merupakan ajaran dasar Abu Hanifah dan juga terdapat dalam mazhab Imam Hambal dan Imam Syafi'i.

Ketiga, kontrak apa pun dapat dilakukan dengan cara yang membuktikan tujuannya dengan perkataan atau perbuatan. Semua yang dilihat orang sebagai jual beli, lalu jual beli, yang dilihat orang sebagai jual beli, lalu jual beli, yang dilihatnya sewa, lalu sewa, meskipun ada perbedaan dalam pengucapan dan tindakan.

b. Pembentukan akad

1. Syarat Akad

Zulaily mengemukakan pendapat Hanafi bahwa ungkapan-ungkapan yang terdapat dalam bahasa Akkadia dapat diklasifikasikan sebagai ungkapan sah (*Sahih*), rusak (*fasid*) dan dicabut dengan penjelasan di bawah ini.

- a) Syarat *shahih* adalah pernyataan yang sesuai dengan konten *Akkadia*, mendukung dan memperkuat konten *Akkadia*, dan dibenarkan oleh praktik komunitas. Misalnya harga jual dan beli penjual, adanya hak suara dan syarat-syarat yang sesuai dengan kebiasaan masyarakat, dan adanya jaminan.
- b) Syarat *fasid* adalah kondisi yang tidak memenuhi salah satu kriteria syarat *validitas*. Misalnya membeli mobil dengan masa percobaan selama setahun.
- c) Syarat *bathil* adalah kondisi yang tidak memenuhi kriteria persyaratan yang berlaku dan tidak menguntungkan pihak

manapun, tetapi berdampak negatif. Misalnya, dealer mobil bersikeras agar pembeli tidak mengendarai mobil yang sudah ada dibelinya.³⁴

2. Rukun Akad

Menurut madzhab Hanafi, rukun akad hanya satu, yaitu janji (*ijab qobul*), sedangkan rukun lainnya merupakan turunan dari ujaran (*shighat*) dan peristiwa (*ma'qud alaih*). Bertentangan dengan pendapat mayoritas, atau Jumah Kiyai, yang menyatakan bahwa rukun akad terdiri dari pihak-pihak yang mengadakan akad (*aqid*), objek akad (*ma'qud alaih*) dan cara pengungkapan (*shighat*), dan kebebasan untuk berkontraksi. orang yang membuat kontrak. Secara fungsional, *aqid* adalah penjual dan pembeli. *Ma'qud alaih* adalah komoditas dan harga, maksud atau tujuan diakad adalah *ijab qobul* dan kebebasan umat berakad.³⁵

c. Macam-macam Akad

Adapun macam-macam Akad, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Akad dengan tulisan

Sebagaimana telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, suatu perjanjian niaga diakui sah apabila disertai dengan persetujuan lisan, tetapi sah juga apabila dibuat secara tertulis, dengan syarat kedua belah pihak (para pihak dalam

³⁴ Sohari Sahrani, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, 22.

³⁵ Sohari Sahrani, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, 22.

perjanjian) saling berjauhan. . atau para pihak. diam tentang kontrak. Apabila para pihak dalam akad berada pada tempat yang sama dan tidak ada halangan untuk mengucapkan ijab qobul, maka akad jual beli dapat diformalkan secara tertulis, karena tidak ada alasan atau alasan yang menghalangi pelaksanaan berbicara.³⁶ Untuk kesempurnaan Akkadia, orang yang ditulis harus siap membaca tulisan.

2. Akad dengan perantara utusan

Selain penggunaan perjanjian lisan dan tertulis, perjanjian juga dapat dilakukan melalui utusan kedua belah pihak dalam perjanjian, dengan ketentuan bahwa utusan pihak lain saling berhadapan. Jika para pihak mencapai kesepakatan, kontrak telah mulai berlaku.

3. Akad orang bisu

Akad tersebut juga sah jika dibuat dengan bahasa isyarat yang dapat dimengerti oleh penyandang tunarungu. Karena bagi seorang mutan, isyarat adalah ekspresi dari apa yang ada di dalam jiwanya, seperti ucapan bagi orang yang bisa berbicara. Karena orang bisu bisa bekerja dengan menulis, alih-alih menggunakan bahasa isyarat, saat itulah mutan bisa baca tulis.³⁷

³⁶ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah* Jilid 4, 122

³⁷ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah* juz 12, 50-51.

2. Jual Beli

Jual beli fiqh disebut *al-bai*, artinya menjual sesuatu, membarternya, dan menukarnya dengan sesuatu yang lain. Lafal bahasa Arab *al-bai* terkadang digunakan untuk mengartikan lawan kata, yaitu *al-syira* (membeli). Jadi, kata *al-bai* berarti menjual, tetapi sekaligus membeli. Secara etimologis, jual beli berarti: "Menukar sesuatu untuk sesuatu." (yang lain).³⁸

Meskipun dari segi terminologi para ulama fikih telah menemukan beberapa definisi jual beli, meskipun isi dan tujuan dari masing-masing definisi tersebut sama. Kiyai Hanafiyah mendefinisikannya sebagai "pertukaran timbal balik harga properti dengan metode tertentu" atau "pertukaran barang yang diinginkan dengan barang serupa dengan metode tertentu yang bermanfaat".

Definisi lain diberikan oleh ulama Malikiyah, Syafi'iyah dan Hanabilah. Menurut mereka jual beli adalah: "Pertukaran harta dengan harta dalam bentuk perpindahan hak milik dan pemilikan."³⁹ Jual beli adalah kontrak di mana satu pihak menyanggupi untuk mentransfer barang dan pihak lain untuk membayar harga yang disepakati. Ada juga yang mengatakan bahwa jual beli adalah pertukaran persetujuan bersama atau perpindahan kepemilikan dalam pertukaran, yang mungkin diperbolehkan. Jual beli (menurut B.W) adalah kesepakatan bersama dimana salah satu pihak (penjual) berjanji untuk mengalihkan kepemilikan barang,

³⁸ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2013),111

³⁹Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, 112

sedangkan pihak lain (pembeli) berjanji untuk membayar sejumlah uang akuisisi properti tersebut.⁴⁰ Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah suatu kegiatan dimana penjual menyerahkan barang yang dijualnya kepada pembeli setelah mencapai kesepakatan harga. Pembeli kemudian memberikan uang atau harta benda sebagai ganti barang tersebut, yang penyerahannya bersifat sukarela tanpa paksaan. Dan dihadirkan dengan ijab qobul dengan cara yang dibenarkan syara.

3. Tinjauan Tentang Pasar

Pengertian Pasar secara umum, adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk membeli dan menjual barang. Penjual menawarkan produknya dengan harapan barangnya laku dan mendapat uang. Di sana, penjual dan pembeli melakukan *negosiasi* harga hingga tercapai kesepakatan harga. Setelah penjual dan pembeli menyetujui kontrak harga, barang berpindah dari penjual ke pembeli. Merupakan pengertian pasar yang konkrit, artinya pengertian pasar dalam kehidupan sehari-hari adalah tempat bertemunya orang-orang untuk membeli dan menjual barang⁴¹.

a. Jenis Pasar

Berikut ini adalah uraian tentang jenis-jenis pasar :

1. Pasar Ditinjau Dari Kegiatannya

⁴⁰ Ibrahim Bin smith, *Fiqh Islam*, (Bandung: Algensindo, 20014), 355.

⁴¹ AnihRahmanilah, “ *Pengetian Pasar secara umum*”.

(<http://pengertianplus.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-pasar.html>, diakses 5 november 2022), 2018.

Pasar secara fungsional terbagi menjadi (dua) jenis yaitu pasar tradisional dan toko modern, uraiannya adalah sebagai berikut :

1) Pasar tradisional

Ini adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, ditandai dengan penjual-pembeli langsung. Bangunannya terdiri dari lapak atau tempat penjualan, lapak dan peralatan terbuka yang dibuka oleh penjual atau pengelola pasar. Secara tradisional ini, sebagian besar dari mereka menjual kebutuhan sehari-hari seperti ikan, buah-buahan, sayuran, telur, daging, kain, elektronik, jasa, dll. Selain itu juga dijual kue-kue tradisional dan makanan khas Indonesia lainnya. Oleh karena itu, dalam proses jual beli terdapat sistem dimana pedagang melayani pembeli yang datang ke departemennya dan melakukan transaksi untuk mencapai kesepakatan harga dengan jumlah yang telah disepakati sebelumnya. Pasar seperti ini biasanya terdapat di kawasan pemukiman untuk memudahkan pembeli mengakses pasar. Secara kuantitas, pasar tradisional biasanya memiliki jumlah barang yang sedikit tergantung modal atau permintaan konsumen.

2) Toko modern

Ini adalah tempat pertemuan penjual dan pembeli dan ditandai dengan transaksi jual beli tidak langsung. Pembeli memenuhi kebutuhan mereka dengan memilih dari rak yang

telah diatur sebelumnya. Harga barang tertulis di tabel rak tempat barang diletakkan, dan itu adalah harga tetap yang tidak bisa diperdagangkan. Secara kuantitatif, di pasar modern ketersediaan barang di gudang sebagian besar terukur. Pada dasarnya pasar modern terbagi menjadi 10, yaitu :

- a) *Minimarket* : toko dengan layanan yang lebih modern yang menjual produk ritel, seperti toko kelontong.
- b) *Convenience* : Toko-toko ini mirip dengan minimarket dalam hal produk yang mereka jual, tetapi berbeda dalam harga, jam buka, ukuran ruangan, dan lokasi.
- c) *Special Store* : adalah toko dengan ketersediaan yang lengkap, sehingga konsumen tidak perlu pergi ke toko lain untuk membeli produk, dan harga dari yang murah menjadi mahal.
- d) *Factory outlet* : adalah toko milik perusahaan/pabrik yang menjual produk perusahaan, menghentikan perdagangan, membatalkan pesanan, dan terkadang menjual barang dagangan *premium*.
- e) *Distro (Distribution Store)* : Jenis toko di Indonesia yang menjual pakaian dan aksesoris yang dipercaya atau dibuat sendiri oleh produsen pakaian.
- f) *Supermarket* : berukuran 300-1100m², kecil 1100-2300m².

- g) Pekulakan atau gudang rabat : grosir produk kepada pembeli akhir yang bukan konsumen untuk dijual kembali atau penggunaan *komersial*.
- h) Superstore : toko serba ada dengan jangkauan barang yang lebih luas dan lebih luas daripada supermarket.
- i) Hipermarket : luas lebih dari 5000 m².
- j) Pusat perbelanjaan terdiri dari dua jenis, mall dan trade center.⁴²

b. Pasar Ditinjau Dari Segi Dagangannya

Pasar dalam kegiatannya berbeda-beda menurut barangnya, terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Pasar umum

Ada beberapa jenis pasar tempat barang dijual. Pasar-pasar ini biasanya memiliki kebutuhan sehari-hari di antara barang-barang tersebut.

2. Pasar khusus

Pasar barang terutama terdiri dari satu jenis barang dan asesorisnya.

c. Fungsi Pasar

Pasar berperan sebagai wadah pelayanan bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perspektif atau bidang yang berbeda, yaitu :

⁴² Sinaga, "Pengembangan Pasar Tradisional". *Bukanpertemuan Nasional tentang Pengembangan Pasar Tradisional*. . Halaman 4.

a. Segi ekonomi

Terjadi pertukaran barang antara produsen dan konsumen, yaitu barang untuk memenuhi kebutuhan wadahnya berupa penawaran dan permintaan.

b. Segi sosial budaya

Kontak sosial secara langsung, yang merupakan tradisi masyarakat, yaitu komunikasi antar masyarakat di sektor informal dan formal.

c. Arsitektur

Menunjukkan atribut yang menunjukkan bentuk fisik bangunan dan benda yang dimiliki.⁴³

1. Penataan Pasar

Penataan tersebut merupakan segala upaya pemerintah untuk mengatur dan menata keberadaan dan penertiban toko

modern di Kota Semarang agar usaha tradisional, mikro, kecil, menengah dan koperasi yang ada.⁴⁴

Tujuan dari struktur pasar dan kebijakan pendirian adalah untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing perusahaan modal besar dan kecil.

⁴³ M. Darwis, “*Penataan kembali Pasar Kotage*” (Skripsi Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada, 1984), halaman 13.

⁴⁴ Perda Kota Semarang Nomor 1 Tahun 2014, Pasal 1 (angka 6).

d. Tinjauan tentang Keseimbangan Pasar

1. Pengertian Keseimbangan

Secara umum ekuilibrium dapat diartikan sebagai keadaan dimana ruang pertumbuhan tersebar merata dan terjadi secara seimbang. Keseimbangan ini berdampak besar pada keharmonisan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Jika kita melihat situasi saat ini mengenai masalah pertumbuhan ekonomi khususnya di sektor pasar yaitu. antara toko modern dan pasar tradisional, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi perubahan besar dalam pertumbuhan pasar modern. di toko-toko, yang berkontribusi pada ketidakseimbangan dalam pertumbuhan pasar.

2. Keseimbangan Pasar

Ekulibrium pasar adalah keadaan di mana jumlah produk atau barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan pada harga tertentu. Keseimbangan pasar dapat tercapai bila jumlah produk yang diminta sama dengan jumlah produk yang ditawarkan atau harga produk yang ditawarkan sama dengan harga produk yang diminta konsumen. Saat ini juga terjadi transaksi antara penjual dan pembeli, karena harga dan/atau jumlah produk telah disepakati.⁴⁵

⁴⁵ N. SORA, "KESEIMBANGAN PASAR",
(<http://www.pengertianku.net/2015/04/pengertian-keseimbangan-pasar.html>), di akses pada 5 November 2022.

4. Etika Bisnis Islam

a. Pengertian Etika

Etika adalah cabang filsafat yang mencari hakikat nilai baik dan buruk yang dikaitkan dengan tindakan dan aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar penuh berdasarkan pertimbangan etis pemikirannya.⁴⁶ Tentunya untuk mengetahui pengertian etika bisnis islami terlebih dahulu kita harus mengetahui apa itu pengertian islam dan etika bisnis.

1) Definisi etika menurut islam

Kata “*akhlak*” berasal dari bahasa Arab, bahasa Indonesia, yang juga diartikan sebagai perangai dan kesusilaan, yang meliputi budi pekerti, kesantunan, tingkah laku atau budi pekerti. Hingga konsep moralitas dikenal juga dengan etika dan moralitas. Ketiga konsep ini sama-sama menentukan baik buruknya nilai sikap dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Standar moral adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah, standar etika adalah pertimbangan akal dan pemikiran, dan standar moral adalah praktik umum masyarakat.⁴⁷

Secara umum, etika dapat didefinisikan sebagai upaya sistematis untuk menggunakan akal untuk pengalaman moral individu atau sosial kita, yang dengan demikian dapat menentukan peran penuntun tindakan manusia dan nilai-nilai yang berguna dalam

⁴⁶ Abdul Aziz *Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.20.

⁴⁷ Abdul Aziz *Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.24.

kehidupan. Terkadang etika identik dengan moralitas suatu tindakan yang dianggap benar secara moral dan disebut tindakan etis. Kode moral disebut kode etik. Etika bisnis juga didefinisikan sebagai moral bisnis. Moralitas sebagai tindakan normatif dan model yang tercermin dalam perilaku kita. Etika normatif berusaha menyediakan dan mengevaluasi sistem moral yang rasional. Sistem moral memberikan aturan yang memandu perilaku individu dengan mendefinisikan tindakan yang benar dan salah.⁴⁸

Etika mengacu pada nilai-nilai, gaya hidup yang baik, aturan hidup yang baik dan semua kebiasaan yang telah diikuti dan diwariskan dari satu orang ke orang lain atau dari satu generasi ke generasi lainnya. Menurut kamus *Webster*, "etika" adalah ilmu tentang apa yang baik secara moral dan apa yang buruk secara moral. Namun, "etika" adalah ilmu kesopanan yang menentukan bagaimana orang harus hidup dalam masyarakat. Ini terdiri dari aturan dan prinsip yang menentukan perilaku yang tepat, yaitu tugas dan tanggung jawab untuk perilaku yang baik dan buruk.⁴⁹ Etika berarti cara hidup yang baik baik dalam diri seseorang maupun dalam masyarakat atau sekelompok orang, yang diwariskan dari satu orang ke orang lain atau dari satu generasi ke generasi berikutnya.⁵⁰

⁴⁸ Taha Jabir Al-Alwani, *Bisnis Islam*, (Yogyakarta: AK GROUP, 2005), html. 24.

⁴⁹ Abdul Aziz *Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.24.

⁵⁰ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.4.

1) Definisi Etika Bisnis

Etika bisnis adalah seperangkat nilai yang didasarkan pada prinsip moral tentang baik, buruk, benar dan salah dalam kehidupan bisnis. Dengan kata lain, etika bisnis mengacu pada seperangkat prinsip dan standar yang harus dipatuhi perusahaan dalam transaksi, perilaku, dan hubungan mereka untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Selain itu, etika bisnis didefinisikan sebagai konsep moralitas keuangan dan bisnis, yaitu tindakan baik, buruk, memalukan, salah, benar, wajar, benar, tidak pantas yang dihasilkan dari perilaku bisnis atau profesional.⁵¹

2) Definisi Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islami merupakan proses dan upaya untuk mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, yang pada gilirannya tentu akan terus berlaku bagi mereka yang tertarik dengan produk, layanan bisnis, dan kebutuhan bisnis. Studi tentang kualitas moral kebijakan organisasi, konsep umum dan standar perilaku moral dalam bisnis, tanggung jawab, dan perilaku moral. Artinya etika bisnis Islami merupakan kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan aktivitas bisnis perusahaan.⁵²

⁵¹ Halifah, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Komunikasi Pemasaran Pada Batik Moshait Surabaya*, Jurnal Kajian Bisnis, hlm. 20.

⁵² Abdul Aziz *Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.35.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam merupakan seperangkat nilai baik dan buruk. Haram Palsu dan Halal dalam dunia bisnis didasarkan pada prinsip moral berdasarkan hukum Syariah.

Karakteristik menurut standar etika bisnis Islam :⁵³

- a. Kita harus memperhatikan perilaku yang memiliki konsekuensi penting bagi kesejahteraan manusia.
- b. Perhatikan *relief* yang sesuai atau tepat. Etika adalah bisnis yang baik dan jujur yang secara konsisten mengikuti hukum dan keadilan, dan dengan demikian prinsip-prinsip kebenaran, kesopanan dan martabat.
 - 1) Karena bisnis bukan hanya tentang keuntungan, nilai-nilai kemanusiaan harus diperhatikan, jika tidak akan memakan banyak nyawa, jadi demi kepentingan masyarakat juga bisnis harus dilakukan secara etis.
 - 2) Manajemen terjadi antara orang-orang, yang membutuhkan etika sebagai pedoman dan pedoman dalam keputusan, tindakan dan dari bawahan orang satu sama lain (bisnis).
 - 3) Bisnis saat ini sangat kompetitif, sehingga pemenang dalam perlombaan bisnis ini adalah mereka yang bersaing sesuai standar etika dalam lingkungan yang semakin profesional.

⁵³ Abdul Aziz *Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.36.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pemahaman bisnis Islam kemudian dijadikan sebagai kerangka acuan praktis yang secara fungsional membentuk kesadaran beragama dalam setiap kegiatan ekonomi (Panduan Praktis Ekonomi Agama).

3) Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Umat Islam harus mengikuti prinsip-prinsip Al-Qur'an dalam aktivitas bisnisnya sehingga aktivitas bisnis berjalan dengan cara yang benar menurut hukum Islam. Menurut Amin Suma, “asas etika bisnis adalah hakekat bisnis, yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya bisnis dan harus dimiliki oleh para pebisnis muslim”. Prinsip tersebut di antaranya adalah:

- a. Itikad baik, itu, kemauan, niat atau itikad baik untuk terlibat dalam bisnis dan dalam hal-hal yang berkaitan dengan bisnis. Itikad baik juga disebut sebagai niat yang dianggap baik atau buruk dalam istilah bisnis.
- b. Kejujuran, jujur adalah lurus hati, tidak berbohong, tidak curang. Dalam setiap transaksi bisnis atau persetujuan dibutuhkan kejujuran antar kedua belah pihak, sehingga dengan kejujuran tersebut tidak akan menimbulkan permasalahan.
- c. Kesetiaan/ kepatuhan, setia adalah berpegang teguh, taat atau patuh. Kesetiaan dalam bisnis adalah menjaga hubungan antar bisnis dengan konsumen atau dengan semua orang yang terlibat dalam aktivitas bisnis.

- d. Tanggung jawab, hal ini merupakan konsekuensi dari kebebasan yang dimiliki manusia, bebas dalam melakukan hal yang diinginkan selama bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Menurut Syed Naweb, aksioma etik tentang manusia dalam hubungannya dengan lingkungan begitu pula dalam bisnis dapat dipresentasikan dengan:

- 1) Kesatuan (tauhid), sebagai sumber utama etika bisnis Islam karena mengandung kepercayaan tentang kesatuan atau keesaan Tuhan.
- 2) Keseimbangan / kesejajaran, seimbang dan sejajar dapat pula diartikan keadilan yang sama didapat oleh para pelaku bisnis.
- 3) Kehendak bebas, manusia diperbolehkan melakukan segala hal yang diinginkan selama tidak melanggar syariat, dalam bisnis pun manusia bebas untuk memilih.
- 4) -Tanggung jawab, hal ini merupakan konsekuensi dari kebebasan yang dimiliki manusia, bebas dalam melakukan hal yang diinginkan selama bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.⁵⁴

⁵⁴ Syed Nawab Haider Naqvi, penterjemah Husain Anis, *Mengganggu Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 37-46.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan uraian tentang pendekatan pada penelitian yang dipilih.⁵⁵ Guna membahas permasalahan-permasalahan yang diungkapkan dalam peneliti ini, penting adanya metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan dan lainnya. Secara *holistik* dan *deskriptif* dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks alamiah tertentu dan menggunakan berbagai metode alamiah.⁵⁶

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dalam studi lapangan atau tempat penelitian, tempat yang dipilih sebagai tempat untuk mempelajari fenomena *objektif* yang terjadi di tempat itu, dan juga dilakukan untuk penelitian. persiapan penelitian laporan ilmiah.⁵⁷ Tujuan dari penelitian ini yaitu mempelajari secara mendalam tentang bagaimana

⁵⁵ Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (IAIN JEMBER, 2020), 46

⁵⁶ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2016) 2

⁵⁷ Abdurahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 95-96

Transaksi jual beli daging sapi dipasar sempolan kecamatan silo kabupaten jember dengan perspektif etika bisnis islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Suatu bidang studi biasanya meliputi tempat (desa, organisasi, peristiwa, dan teks.) dan unit analisis.

Penelitian ini akan dilakukan di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan Pasar Sempolan merupakan pusat pemasaran yang berada di Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember itu sendiri.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penargetan, yaitu memilih kelompok sasaran berdasarkan karakteristik populasi atau yang diketahui sebelumnya. Tujuan menunjukkan bahwa teknologi digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁸ Menurut Sugiyono dalam bukunya. Tujuan adalah teknik yang menggunakan sumber informasi dalam keadaan tertentu. Aspek-aspek tertentu ini, seperti orang yang seharusnya paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia adalah penguasa, untuk memudahkan peneliti mempelajari objek/situasi sosial yang diteliti.⁵⁹

Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah

⁵⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2010), 89

⁵⁹ Sug&iyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 218-219

- 1) Ketua Pasar
- 2) Pedagang Daging Sapi
- 3) Konsumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi (*pengamatan*)

Dalam metode Observasi⁶⁰ Dalam hal ini, peneliti tidak hanya mengamati objek penelitian, tetapi juga mencatat isi dari objek tersebut. Observasi atau pengamatan adalah proses pengumpulan data penelitian, dimana peneliti atau pengamat melihat keadaan penelitian guna mencapai tujuan pengamatan. Menurut Creswell, observasi adalah penelitian dimana peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu dalam latar penelitian.⁶¹ Dan menurut Patton, seperti dikutip Nasution, teknik observasi tersebut menghasilkan sebagai berikut :

- a. Pengamatan memberikan pengalaman langsung, memungkinkan peneliti untuk menggunakan pendekatan *induktif* tanpa dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan *induktif* membuka kemungkinan untuk membuat penemuan.

⁶⁰ Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan para individu yang diteliti

⁶¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixe*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), 267

- b. Dengan menggunakan observasi lapangan, peneliti dapat lebih memahami konteks data dalam semua situasi sosial, sehingga menghasilkan pandangan yang menyeluruh atau *
- c. Melalui pengamatan, para ilmuwan dapat melihat hal-hal yang dilewatkan atau tidak diperhatikan oleh orang lain. Secara khusus, orang-orang yang berada di lingkungan ini karena dianggap mampu dan karena itu tidak diungkapkan dalam wawancara.
- d. Observasi memungkinkan peneliti menemukan hal-hal yang tidak akan diungkapkan responden dalam wawancara karena sensitif atau ingin menyembunyikannya karena dapat merusak nama institusi.
- e. Dengan bantuan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar pemahaman responden, sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang utuh.
- f. Melalui observasi atau pengamatan langsung ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga mendapatkan kesan pribadi dan merasakan suasana atau situasi yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah sebagai berikut :

1. Transaksi jual beli daging sapi di pasar sempolan
2. Transaksi jual beli daging sapi di pasar sempolan dalam perspektif etika bisnis islam

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶² Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara *sistematis* dan lengkap. Alat yang digunakan adalah buku catatan, Handphone dan wawancara juga bebas menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan transaksi jual beli daging sapi, tujuannya agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada narasumber atau subjek yang diteliti. Sesuatu yang akan diperoleh dari teknik wawancara yaitu sebagai berikut:

- a) Dapat memperoleh langsung informasi yang diinginkan dari sumbernya.
- b) Dapat memperoleh langsung mendiskusikan suatu masalah yang ingin diketahui, dan memperoleh informasi segera.
- c) Memperoleh umpan balik dari sudut pandang responden.
- d) Memperoleh wawasan dan sambung silaturahmi.

Adapun wawancara yang digunakan peneliti, yaitu untuk menggali data tentang:

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (2016), 237

1. Profil Narasumber
 2. Mengenai penjual dalam mempersepsikan kualitas daging yang dijualnya tersebut
 3. Hal apa saja yang menjadi pertimbangan dari beberapa konsumen dalam membeli daging sapi
 4. Apakah kualitas daging menjadi pertimbangan keputusan konsumen dalam membeli daging sapi.
3. Teknik Dokumenter (Studi Dokumenter)

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu dan utuh. Studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Hasil penelitian yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.⁶³

⁶³ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung : Remaja Rosda Karya, 250

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang :

1. Profil Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember
2. Visi dan Misi Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

E. Analisis Data

Adapun yang dimaksud dengan analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Moloeng adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain.⁶⁴

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulannya data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.⁶⁵

Dalam reduksi data ini peneliti merangkum data dan memilih hal-hal pokok dan membuang hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan judul penelitian.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bangun, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan cara dengan cara menyajikan data yang akan diperoleh dalam memahami kejadian di dalam penelitian, pun juga demikian mempermudah perencanaan kerja selanjutnya. Dalam data, peneliti menampilkan data secara sederhana terkait dengan judul penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau *interaktif*, *hipotesis* atau teori. Peneliti diupayakan mampu menemukan suatu penemuan baru yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian, yakni Transaksi Jual Beli Daging Sapi Di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

F. Keabsahan Data

Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif harus bersifat valid, reliable, dan objektif. Valid adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya tangkap peneliti.⁶⁶ Data yang

⁶⁶ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Teori dan Aplikasinya 2017), 231

dikatakan *valid* merupakan hasil data yang sama antara yang di laporkan oleh peneliti dengan keadaan yang sebenarnya dari subjek yang diteliti. Sedangkan *realibilitas* berkenaan dengan ketetapan terhadap hasil pengukuran. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat di ambil kesimpulan bahwa untuk mengetahui keabsahan data maka data tersebut harus dinyatakan *valid* dan *reliable*. Data yang dilaporkan oleh peneliti harus sesuai dengan fakta yang benar-benar terjadi dilapangan.

Adapun langkah dalam triangulasi sumber yaitu:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁷

G. Tahap-Tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai penulisan laporan.⁶⁸ Tahap-tahap

⁶⁷ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja: Rosdakarya, 1990),330.

⁶⁸ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah),48.P

penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara sklikal. Tahap penelitian secara umum terdiri dari atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁶⁹

1) Tahap pra-lapangan meliputi

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebuah penelitian harus disusun sedemikian rupa. Ada beberapa hal yang perlu ditetapkan dalam menyusun rancangan penelitian, yaitu ;:

1. Judul penelitian
2. Latar belakang penelitian
3. Fokus penelitian
4. Tujuan penelitian
5. Manfaat penelitian
6. Metode penelitian

b. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan yakni, meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, kemudian setelah meminta perizinan peneliti menyerahkan kepada salah satu pedagang daging sapi yang ada dipasar sempolan tersebut, untuk mengetahui apakah diizinkan untuk melakukan penelitian atau tidak.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (2019) 126.

c. Meninjau dan menilai lapangan

Meninjau dan menilai lapangan ini terlaksana dengan baik apabila peneliti terlebih dahulu sudah mengetahui melalui orang pada lembaga yang akan diteliti mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Sebelum melanjutkan penelitian, peneliti terlebih dahulu menemukan informan atau orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan judul yang dijadikan sebagai judul penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yakni instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini dibagi menjadi 8 bagian yakni:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

b. Memasuki lapangan

c. Berperan sambil mengumpulkan data

d. Mengikuti dan memantau kegiatan serta kondisi masyarakat

e. Menecat data

f. Mengetahui tentang tata cara mengingat data

g. Kejenuhan data

- h. Analisis di lapangan
- 3) Tahap Analisis Data
 - 4) Reduksi data yakni memilih data-data yang telah diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian
 - 5) Penyajian data yakni memilih data-data dengan jelas yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Sehingga mudah untuk dipahami
 - 6) Verifikasi/penarikan kesimpulan yang memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian⁰

1. Sejarah Pasar Sempolan

Bagian ini menggambarkan situasi sosial akan menyelidiki misalnya di sekolah, perusahaan, lembaga Negara, jalan, rumah, dan lain sebagainya.⁷⁰

Awal Pasar Sempolan bernama Pasar Desa Sempolan yang bertempat di Terminal Umum Sempolan, tahun 1991 menjadi Pasar daerah dan pindah ke lokasi baru yang sampai saat ini ditempati.⁷¹

Pada tahun 2013 pasar sempolan ada proyek *Revitalisasi* Pasar (Semi Modern) dan semata-mata untuk meningkatkan prekonomian juga daya saing jual yang lebih tinggi.

Adapun data pada unit Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dapat kita lihat pada uraian singkat dibawah ini :

1) Batas Wilayah Pasar Sempolan

Lokasi Pasar berbatasan dengan :

- a. Sebelah Selatan : Jalan Provensi
- b. Sebelah Utara : Sawah
- c. Sebelah Timur : Tanah Warga
- d. Sebelah Barat : Tanah warga

⁷⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & d (Bandung Alfabeta, 2014), 292.

⁷¹ Pasar Sempolan, "Sejarah Pasar Sempolan", 03 februari 2023

2) Luas Pasar Sempolan

Luas Tanah Seluruhnya :4,279 M²

3) Status Tanah / Bangunan Pasar Sempolan

Nama pemegang hak Pemerintah Kabupaten Jember-Setifikat

4) Jumlah Pedagang

Pedagang : 168 orang	Konveksi	: 23 Orang
	Sandal	: 5 Orang
	Pecah Belah	: 3 Orang
	Plastik	: 2 Orang
	Prancaengan	: 8 Orang
	Sayur DLL	: 127 Orang

5) Paguyuban Pedagang

Non aktif

6) Perkembangan Pedagang

Tidak ada perkembangan yang berarti karena dekat dengan pasar modern dan kumpulan pertokoan diluar retribusi.

7) Tingkat Keramaian

Tingkat keramaian pasar sempolan ada pada tingkat sedang dan akan berkembang sesuai perkembangan jaman dikarenakan pasar sempolan saat ini sudah “6”

8) Orbitasi

Lokasi / jarak Pasar Sempolan dan Jember kurang lebih 35 km.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian merupakan suatu proses menggali, menemukan dan dapat didekskripsikan kembali hasil yang sudah didapat dalam penelitian sehingga dapat diketahui data yang valid dan dapat menguji teori-teori yang telah dilakukan oleh peneliti. Baik itu berupa laporan hasil observasi, wawancara maupun perolehan data dari dokumentasi yang telah didapat peneliti selama melangsungkan selam meneliti di lapangan.

Penyajian data merupakan bagian yang memaparkan atau mengungkapkan data yang diberikan dalam penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan, adapun penyajian data ke dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Tabel Penjual Daging Sapi Di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

No	Nama	Profesi	Lama Berjualan
1	Bapak Santoso	Penjual	6
2	Ibu Inayah	Penjual	20
3	Ibu Sri	Penjual	18

Sumber : wawancara kepada penjual daging sapi

Tabel 4.2

Tabel Pembeli Daging Sapi Dipasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

No	Nama	Profesi	Lama Berjualan
1	Bapak Hendra	Pembeli	3
2	Bapak Misnadi	Pembeli	7
3	Ibu Aminah	Pembeli	6

Sumber : wawancara kepada pembeli daging sapi

1) Transaksi Jual Beli Daging Sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Pasar Sempolan saat ini merupakan pasar yang begitu ramai dengan aktivitas jual beli, khususnya dalam bentuk makanan ringan, pakan ternak, toko baju, daging sapi, dan lain sebagainya. Bertransaksi jual beli dengan sistem prediksi atau perkiraan, yang artinya jual beli dengan jenis komoditi yang cara atau metode untuk mengetahui kadar pada pada dasarnya menggunakan ukuran, timbangan, serta takaran, namun demikian dicukupkan dengan menggunakan cara *prediksi* (perkiraan) yang mana jual beli adalah suatu perjanjian, dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu keadaan, dan pihak yang lain untuk membayar harga yang telah dijanjikan yang diatur dalam pasal 1457 sampai dengan pasal 1540 KHU perdata.

Bedasarkan wawancara pada Bapak Santoso selaku penjual daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

“ Mun ghuleh dhibik ghi ndok, pastenah tetep ngabessagin kualitas degengan roah penteng. Bik kualitas deri bereng degengan ruah no settong. Mun seompamanah bede seng oreng melle seng ta puas bik degengan ghuleh, ye ghuleh grueh agentek'en bik seng begus. Nyaman kan oreng kadeng bede sala nah kiyen. Tapeh seabittah ajuellen ekantoh ghuleh ta pernah ngidingin ocak' seng jhubek deri oreng seng melle. Caranah nimbeng ruah enggak biasanah bein nduk. Ghuleh kan guy tembengan manual. Deddinah nimbeng ruah koduh pe teliti makle teppak kiloannah bik makle tak korang. Otabeh anentok'en argenah ye padeh bik argenah pasar rah. Mun nyareh ontong ye ta banyak banyak kiyen nduk. E dinnak depadeh argenah parak padek'eh. Ben koduh aterap agin endek padeh endek, pembeli ruah tak olle e paksah tapeh pembeli ruah tak olle naber mu melleah banyak pasteh olle potongan argeh.”⁷²

⁷² Bapak Santosos (Nama Samaran), Wawancara oleh peneliti, jember 03 februari 2023

(Kalau saya sendiri ya nduk, pastinya tetap memperhatikan kualitas dagangan itu penting. Dan kualitas dari barang dagangan itu no satu. Kalau missal ada pembeli yang tidak puas dengan kualitas dagangan saya, ya saya akan menggantinya sama yang bagus. Namanya kan juga berdagang juga ada kesalahan. Tapi selama berjualan disini saya belum pernah menerima komplain dari pembeli. Cara menimbanginya itu kayak biasanya aja nduk. Saya kan memakai timbangan manual. Jadinya Menimbang itu harus dengan teliti agar tepat kiloannya biar tidak kurang. Kalau menentukannya harga sama dengan harga pasaran. Kalau mencari untung ya ga begitu banyak-banyak juga nduk. Dan disini sesama pedagang harganya pun hampir sama).

Bedasarkan wawasan pada bapak Hendra selaku salah satu pembeli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

“ Mun can ghuleh dhibik deri segi berrek'en deging sapenah pon sesoai bik pesenan ghuleh nduk. Tapeh ta olle egin engkok naber ”⁷³
(Kalau kata saya sendiri dari segi berat daging sapi sudah sesuai sama pesanan saya nduk. Tapi tidak memperboleha saya menawar)

Bedasarkan wawancara pada Ibu Inayah selaku penjual daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

“ ye poko intinah ruah ndok, kualitas bereng ruah penteng. Deddinah ghuleh ruah ye koduh-koduh ngabes agin kualitas bereng degengan ghuleh. Sikap ghuleh bik seng melle seng complain tergantung bik dek remmah complain seng melle. Mun complain masok akal ye egentek'en bik ghuleh. Caranah atakar otabeh animbeng bereng ye bik sesoai apah seng emintah seng melle. Animbeng ngah engguy cara seng bender bik tadek'en pengurangan. Caranah ghuleh anentoen argenah ye bik ngabes berempah argenah pasaran nah. Meskeh mencar ontong ngah ye ta bek banyak. Mun bede seng melle delem jomlah rajah ye koduh siap. Tapeh berengngah e kantong korang kan gik bisah nyambeli pole. Deddinah koduh alayanin pelanngan sesoain keinginan nah. Mun bede bede bereng degengan seng korang baik ye bik ghuleh e bueng bein. Mun jed tak layak e kakan ye bueng bein. Ben kadeng ghuleh ngabele ke pembeli mu saompama bede deging seng korang begus engak bede lokah e sapeh tersebut karnah e bektoh nyambelih sapeh, sebelummah mateh sapeh te betek ka lesteran ”⁷⁴
(Ya pokok intinya itu nduk, kualitas barang itu penting. Jadi saya itu ya harus bener-bener memperhatikan kualitas barang dagangan saya. Sikap

⁷³ Bapak Hendra (Nama Samaran), wawancara oleh peneliti, Jember, 03 february 2023

⁷⁴ Ibu Inayah (Nama Samaran), wawancara oleh peneliti, Jember, 03 february 2023

saya terhadap pembeli yang komplain tergantung dari bagaimana komplain pembeli. Kalau komplainnya masuk akal ya akan saya ganti. Cara menakar atau menimbang barang ya dengan sesuai apa yang diminta pembeli. Dan menimbang barang dengan cara yang benar dan tidak adanya pengurangan. Caranya saya menentukan harga ya dengan melihat berapa harga pasarnya. Meskipun mencar pendapatan ya tidak terlalu banyak. Jika ada yang beli dalam jumlah besar ya harus siap. Kalau barangnya disini kurang kan masih bisa menyembelih lagi. Jadi harus melayani pelanggan sesuai keinginannya. Jika ada barang dagangan yang kurang baik ya saya buang saja. Kalau memang tidak layak untuk dimakan ya dibuang saja. Dan kadang saya bilang ke pembeli semisal ada daging yang kurang bagus seperti ada luka, karena waktu nyambelih sapi, sebelumnya mati sapi ke betur ke lantai).

Bedasarkan wawancara pada Bapak Misnadi selaku salah satu pembeli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

“ iye mun can ghuleh dhibik ndok, takarnah berek'en deging ngah pon sesuai bik napah seng e bellih ghuleh ”⁷⁵
(Iya kalau kata saya sendiri nduk, takaran berat dagingnya pun sesuai sama apa yang dibeli saya)

Bedasarkan wawancara pada Ibu Sri selaku penjual daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

“ mun can ghuleh ndok, mun kualitas bereng ruah cek pentinggah. Deddinah oreng seng melle ruah poas bik mak'olle deteng melleh pole bik ngerassah poas. Mon deddih pedegeng ye mintah maaf ke reng seng melleh mun bede bereng seng kwalitassah korang baik. Bik selaen ruah wajib agentek'en. Caranah animbeng bereng ye harus bik menakarrah seng pas bik teppak. Tuk anentoen argenah ghulehh nigguh deri argenah pasaran teros ghuleh ngalak ontong seng ta terlalu benyak, ye disyukuri bein nduk. Ben mun atransaksi ruah koduh endek padeh endek tak olle bede paksaan ghuleh ke pemebeli ”⁷⁶

(kalau yang saya tau nduk, kalau kualitas barang itu sangat diperhatikan. Soalnya kualitas barang itu penting agar pembeli berminat untuk membeli kembali dan merasa puas. Sebagai pedagang ya meminta maaf pada pembeli kalau ada barang yang kualitasnya kurang baik. Da selain itu wajib untuk menggantinya. Cara menimbang barang ya harus dengan menakarnya dengan pas dan tepat. Untuk menentukan harga saya lihat dari harga pasaran terus saya ambil untung yang tidak terlalu banyak, ya disyukuri aja nduk.

⁷⁵ Bapak Misnadi (Nama Samaran), Wawancara oleh peneliti, Jember, 03 februari 2023

⁷⁶ Ibu Sri (Nama Samaran), Wawancara oleh peneliti, Jember, 03 februari 2023

Dan kalau bertransaksi harus suka sama suka tidak boleh ada paksaan penjual (saya) ke pembeli .

Bedasarkan wawasan pada Ibu Aminah selaku salah satu pembeli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

“ ghi mun can ghuleh ndok, takarnah deging sapeh seng e bellih ghuleh pon sesuai ndok. Karnah bik ghuleh e cobak etembeng san pon depak e compok ”⁷⁷

(Iya kalau kata saya nduk, takaran daging sapi yang dibeli saya pun sudah sesuai nduk. Karena sama saya di cobak di timbang lagi ketika sampai di rumah)

Bedasarkan wawancara di atas narasumber dapat mengetahui tentang bagaimana transaksi jual beli khususnya pada pedagang daging sapi yang dapat kita lihat dari berusaha menyediakan barang dengan kualitas baik, meminta maaf jika ada pembeli yang komplain terkait barang yang kualitas kurang baik dan tentunya menggantinya sama yang baik, dalam menimbang memperhatikannya dengan baik dan pas takaran atau seimbang, dalam menentukan harga mengikuti harga pasaran dan tidak mencari keuntungan secukupnya, tidak ada tidak ada paksaan, dan tidak boleh menawar.. Begitupun ketika wawancara dengan pembeli bahwasanya mereka sudah merasa puas dengan takaran timbangan daging yang mereka terima dari penjual. Kemudian diperkuat dengan hasil observasi peneliti,⁷⁸

- 2) Transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam perspektif etika bisnis islam

⁷⁷ Ibu Aminah (Nama Samaran), Wawancara oleh peneliti, jember, 03 february 2023

⁷⁸ Observasi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember, 01 juni 2023

Transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam perspektif etika bisnis islam ialah memahami akan apa itu terkait etika bisnis islam. Etika bisni islam sendiri dapat di artikan sebagai pengetahuan tentang cara ideal pengetahuan dan pengelola bisnis yang memperlihatkan norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan secara ekonomi/social, dan menetapkan norma dan moralitas ini menunjang maksud dan tujuan tertentu untuk kegiatan berbisnis. Dengan demikian pula bagaimana pemahaman pedagang mengenai etika bisnis islam serta tanggapan lain dari pembeli mengenai kualitas daging sapi yang dibelinya di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Bedasarkan wawancara pada Bapak Santoso selaku penjual daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

*“ ghuleh nikah ndok pon ajuelan deging sapeh nih olle 6 taonan ning pasar ka'enjeh, deging sapeh seng super nikah biasanah a kenyel, teros bik sekunnik gejinah, teros mun deging seng sedang nikah kebenaak'en seng bede lang – tolanggah , teros geji seng cekkak. Tapeh kadeng pembeli ning pasar sempolan reah ta nentoh nduk kadeng lah sepeh kadeng lah rammih, kadeng sebab pah deri argeh nah deging sapeh se ta pasteh. Kadeng bede degeng deging sapeh seng pengko se arosak argenah deging sapeh pasaran ke argenah seng bek mude. Seng akibattah pas ke penjuelnah deging sapeh seng banyak karehah ”.*⁷⁹

(saya ini mbak sudah berjualan daging sapi ini sudah 6 tahunan di pasar sempolan ini, daging sapi yang kualitas super ini biasanya memiliki ciri yang kenyal, dan sedikit lemak, terus kalau daging yang kualitas sedang ini masih terdapat tulang-tulang lembut dan lemak yang menempel. Tapi juga pembeli dipasar sempolan ini tidak menentu nduk kadang ramai kadang juga sepi, kadang sebabnya itu dari harga daging sapi yang tidak menentu. Kadang ada juga pedagang daging sapi yang nakal yang merusak harga daging sapi pasaran ke harga yang *relative* murah. Yang berakibat ke penjualan daging sapi yang tersisa banyak”

⁷⁹ Bapak Santoso, Wawancara oleh peneliti, Jember, 03 februari 2023

Bedasarkan wawancara Bapak Hendra selaku salah satu pembeli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

“ mun can ghuleh deging seng e juel pak Santoso nikah gik ta sesuai bik kualitas deging sapeh super engak biasaannah, deging seng ghuleh beli nikah eangak kualitas segar tapeh argenah padeh bik daging kualitas super”.⁸⁰

(menurut saya daging yang dijual bapak Santoso ini masih belum sesuai dengan kualitas daging sapi super pada umumnya, daging yang dibeli saya ini seperti kualitas sedang tapi sama dengan harga daging kualitas super).

Bedasarkan wawancara pada Ibu Inayah selaku penjual daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

“ghuleh nikah ajuel deging sapeh nduk pon olle 20 taonan, apa pole dinnak pasar riyah bek lumayan banyak pembeli deging sapeh ben arenah. Tros alhamdulillah yeh nduk deging seng ghuleh juel lakoh tadek ben arenah karnah meloloh rammih pembeli. Tapeh seng lakoh gerus roah se deging kualitas super ndok, kadeng bek sekunnik oreng roah seng mau belii seng deging kualitas sedang”.⁸¹

(saya ini berjualan daging sapi nduk sudah dapat 20 tahunan, bahkan disini pasarnya itu agak lumayan pembeli daging sapi setiap harinya. Trus Alhamdulillah ya nak daging yang saya jual ini selalu habis setiap harinya karena selalu ramai pembeli. Tapi yang selalu habis itu daging yang kualitas super nduk, kadang agak sedikit orang itu yang mau beli yang daging kualitas sedang).

Bedasarkan wawancara pada Bapak Misnadi selaku salah satu pembeli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

“ mun can ghuleh deging se e juel bik buk Inayah riyah kadeng gey ghuleh kecewa, karnah pedagang ta pernah ngucak kualitas degengannah seng e juel roah dengan jujur. Seng ghuleh taoh nikah nak pedagang ngecampor agin deging sapeh kualitas super bik kualitas sedang. Karna grueh mun can ghuleh ghi nak pedegeng grueh koduh alakoh jujur ke pembeli makle pembeliruah ta arasaah kecewa”.⁸²

⁸⁰ Bapak Hendra, Wawancara oleh peneliti, Jember, 03 februari 2023

⁸¹ Ibu Inayah, Wawancara oleh peneliti, Jember, 03 februari 2023

⁸² Bapak Misnadi, Wawancara oleh peneliti, Jember, 03 februari 2023

(Menurut saya daging yang di jual sama ibu Inayah itu kadang buat saya kecewa, karena pedagang itu tidak pernah bilang kualitas dagangannya yang dia jual dengan jujur. Yang saya tau itu nak pedagang ngecampurkan lagi daging sapi kualitas super dengan kualitas sedang. Karna itu kalau kata saya ya nak pedagang harus berlaku jujur ke pembeli biar pembeli itu tidak merasa kecewa).

Bedasarkan wawancara pada Ibu Sri selaku penjual daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

*“ ghuleh nikah ajuel ning pasar kantoh pon olle 18 taonan ndok, deddinah sebegien oreng pon oning ke kualitas deging seng ghuleh juel nduk. Napah pole argenah deging seng ghuleh juel sesoai bik argenah deging pasaran tapeh ghi kedeng naik kadeng toron kiyen ndok. Bisa-bisa ndok seareh ngabik 3 kwintal perareh tapeh sesuai bik pesenan oreng kiyen ndok. Mun persaingan dalam penjualan menurut ghuleh dibik sobung ndok karna e delem a juel bik melleh grueh koduh jujur makle seng melle ta kecewa bik bereng seng e juel”.*⁸³

(Saya ini berjualan di pasar sini sudah 18 tahunan nduk, jadinya sebagian orang sudah tau ke kualitas daging yang saya jual nduk. Apalagi harganya daging yang saya jual sesuai sama harganya dgaing pasaran tapi ya kadang naik turun juga nduk. Bisa-bisa nduk 1 hari habis 3 kwintal sesuai sama pesanan orang juga nduk. Kalau persaingan dalm penjual menurut saya saya tidak ada nduk karena di dalam jual beli itu harus berlaku jujur biar yang membeli tidak merasa kecewa sama barang yang dijual).

Bedasarkan wawancara pada Ibu Aminah selaku salah satu pembeli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

*“ karnah ghuleh pon abit alagenan melle deging sapeh ke bu Sri menurut ghuleh dibik seh puas, karna jed deging seng bu Sri juel grueh jed deging seng super bik seger karna setiap bede pesenan banyak bik ben laggunah, ghuleh ngabes agin bu Sri jed bisa ngepotong 2 ekor sapeh per arenah”*⁸⁴

(Karena saya sudah lama berlangganan membeli daging sapi ke Ibu Sri menurut saya sendiri ya puas, karna emang daging yang Ibu Sri jual itu emang daging super, karena setiap ada pesenan banyak dan setiap paginah, saya lihat memang Ibu Sri bisa motong 2 ekor sapi per harinya).

⁸³ Ibu Sri, Wawancara oleh peneliti, Jember, 03 februari 2023

⁸⁴ Ibu Aminah, Wawancara oleh peneliti, Jember, 03 februari 2023

Bedasarkan wawancara dari penjual dan pembeli di atas narasumber dapat mengetahui tentang bagaimana transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan dalam perspektif etika bisnis islam yang mana dalam pelaksanaan penjualan daging sapi belum sepenuhnya sesuai dengan rukun dan prinsip-prinsip etika bisnis islam seperti halnya ketidak jelasan barang yang diakadkan, ketidakjujuran penjual terhadap kualitas barang yang diperjualbelikan, namun ada beberapa yang masih memenuhi rukun dan syarat jual beli serta prinsip-prinsip etika bisnis islam

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini, peneliti membahas hubungan antara temuan di bidang ini dan teori terkait. Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan tahap pencatatan, kemudian dianalisis dengan mendiskusikan kemudian temuan-temuan yang relevan secara teoritis. Pembahasan hasil penelitian akan disempurnakan sesuai dengan fokus pertanyaan yang teridentifikasi agar mampu menjawab semua pertanyaan yang ada di bidang ini, adapun pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Transaksi Jual Beli Daging Sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Sebagaimana yang dikatakan oleh Syamsul Anwar Transaksi merupakan perjanjian, perikatan, dan pemufakatan sebagai suatu istilah hukum islam. Yang mana transaksi jual beli adalah keterkaitan atau pertemuan ijab dan Kabul yang berakibatkan timbulnya akibat hukum. Ijab sendiri merupakan penawaran yang diajukan oleh salah satu pihak, dan

Kabul adalah jawaban persetujuan yang diberikan mitra akad sebagai tanggapan terhadap penawaran pihak pertama.⁸⁵ Transaksi jual beli khususnya pada pedagang daging sapi di Pasar Sempolan termasuk kedalam prinsip keseimbangan (Kesejajaran) dapat dilihat dari berusaha menyediakan barang dagangannya dengan kualitas yang baik, lalu meminta maaf kepada pembeli yang komplain terkait barang yang kualitas kurang baik dan tentunya menggantinya dengan yang baik, kemudian dalam menimbang memperhatikannya dengan baik dan pas takaran (seimbang), dan yang terakhir dalam menentukan harga mengikuti harga pasaran dan tidak mencari keuntungan banyak tapi secukupnya saja. Syed Naweb mengatakan bahwa keadilan yang sama didapat oleh para pelaku bisnis dapat dikatakan sebagai keseimbangan atau kesejajaran yang mana masih berhubungan dengan aksioma etik tentang manusia dalam hubungannya dengan lingkungan dan begitu pula dalam bisnis.⁸⁶ Begitupun ketika wawancara dengan pembeli bahwasanya mereka sudah merasa puas dengan takaran timbangan daging yang mereka terima dari penjual.

Bedasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan pada pedagang daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember, temuan yang peneliti temukan terkait tentang transaksi jual beli daging sapi berdasarkan wawancara diatas dapat dipaparkan bahwa para pedagang daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

⁸⁵ Syamsul Anwar, Hukum Perjanjian Syariah, (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada, 210), hlm.58

⁸⁶ Syed Nawab Haider Naqvi, penterjemah Husain Anis, Menggangas Ilmu Ekonomi Islam, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h. 37-46

sudah dapat dilihat dari berusaha menyediakan barang yang baik, meminta maaf pada pelanggan yang komplain jika ada kualitas barang yang kurang baik dengan menggantinya, menimbang dengan baik, dan menentukan harga dengan mengikuti harga pasaran tidak mencari keuntungan banyak. Begitupun ketika wawancara dengan pembeli bahwasanya mereka sudah merasa puas dengan takaran timbangan daging yang mereka terima dari penjual. Kemudian data yang diperoleh penulis bahwasanya transaksi jual beli di Pasar Sempolan sudah memenuhi syarat dan rukun jual beli. Hal tersebut dibuktikan pada saat penulis melakukan pengamatan di Pasar Sempolan akad yang terjadi antar pedagang dan pembeli sama-sama meyetujui terhadap harga barang yang akan dibeli tetapi ijab qabul tersebut sudah dapat dikatakan sah. Selain itu, barang yang diperjual belikan di Pasar Sempolan Kecamatan Silo juga jelas dapat memberikan manfaat, dapat diserahkan, milik sendiri yang diperoleh dari produsen masing-masing jenis barang, dan barang diketahui banyaknya, beratnya, takarannya, atau ukuran yang lainnya. Sedangkan rukun jual beli di Pasar Sempolan sudah memenuhi empat indikator yang telah ditetapkan oleh jumhur ulama yaitu, adanya pedagang, pembeli, ijab qabul dan barang atau benda. Kemudian mengenai transaksi jual beli di Pasar Sempolan dalam pelaksanaannya sama dengan yang terjadi di pasar-pasar lainnya, yakni pedagang menawarkan barang dagangannya dan pembeli membelinya dengan memberikan sejumlah uang yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak melalui proses tawar menawar. Namun yang dipermasalahkan dalam penelitian ini yakni ada satu

pedagang yang tidak memperbolehkan pembeli untuk menawar hal ini di perkuat dengan ungkapan pembeli dan observasi serta pengalaman peneliti saat berbelanja bahwasanya pedagang daging sapi tidak memperbolehkan pembeli untuk menawar hal ini diperkuat dengan ungkapan pembeli dan observasi serta pengalaman peneliti saat berbelanja bahwasanya pedagang daging sapi tidak memperbolehkan pembeli untuk menawar tetapi jika pembeli, membeli dalam jumlah banyak diberikan potongan harga.

2. Transaksi Jual Beli Daging Sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

Sebagaimana yang di katakana oleh Amin Suma, prinsip etika bisnis adalah karakter bisnis yang sangat menentukan sukses tidaknya sebuah bisnis dan harus dimiliki oleh pebisnis muslim. Prinsip diantaranya adalah itika baik, Kejujuran, Kesetiaan / kepatuhan, dan tanggung jawab. Hal inilah yang terjadi pada para pedagang di pasar sempolan kecamatan silo kabupaten jember, Menurut wawancara dengan Bapak Santoso selaku penjual (produsen) daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember beliau telah berjualan daging sapi selama 6 tahun, beliau juga mengatakan bahwa daging sapi yang dijual adalah daging sapi dengan kualitas segar, memiliki *stabilitas* kenyal, dan sedikit lemak. Mengenai daging sapi dengan kualitas sedang yang masih terdapat tulang-tulang lembut dan gaji yang masih menempel namun demikian transaksi jual beli di Pasar Sempolan yang datang untuk membeli daging sapi tidak rata, terkadang ramai dan terkadang sepi, hal itu karena harga daging sapi yang

tidak menentu. Kadang juga ada pedagang pedagang nakal yang merusak harga daging pasaran dengan cara menjual daging sapi dengan harga yang relative murah. Sehingga sisa daging sapi masih tersisa banyak. Perubahan harga daging sapi menjadi bahan pertimbangan pembelian oleh pembeli daging sapi ditambah dengan kebutuhan lainnya seperti harga kebutuhan pokok yang juga semakin tinggi.

Bedasarkan wawancara dengan Bapaak Hendra selaku pembeli dari Bapak Santoso didapat bahwa transaksi jual beli sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo yang dilakukan penjual belum sesuai pada kualitas daging sapi segar pada umumnya. Menurut beliau bahwasanya daging sapi yang diperjualbelikan adalah daging sapi dengan kualitas sedang, dengan label harga yang sama dengan daging sapi dengan kualitas segar.

Rukun Jual beli yang dilakukan oleh penjual (produsen) dan pembeli (konsumen), yaitu bai' dan mustari sudah terpenuhi. Lalu sighth transaksi jual beli antarkeduanya sudah sesuai, yaitu cakap hukum, berakal, dan tamyiz antara keduanya. Akan tetapi *ma'qud'alaih* dalam transaksi jual beli tersebut tidak terpenuhi oleh penjual (produsen), karena penjual melakukan ketidak jujuran (kecurangan) dalam penjualan terhadap kualitas daging yaitu menipu pembeli dengan cara menjual daging sapi kualitas sedang dengan label harga daging sapi dengan kualitas super.

Syarat jual beli diantaranya penjual dan pembeli telah terpenuhi yaitu jual beli yang dilakukan bukan atas paksaan, sehat secara akal ataupun tidak gila, sampai umur atau baligh, bermaksud dapat membedakan baik dan

buruknya serta bagus jeleknya barang yang diperjualbelikan, dan keadaanya tidak mubadzir atau pemborosan. Jadi secara rukun dan syarat jual beli yang dilakukan oleh penjual telah melakukan jual beli tadlis kualitas, yaitu dengan menjual daging sapi kualitas sedang dengan lebel harga daging sapi kualitas segar (super).

Dalam melakukan aktivitas bisnis harus juga taat pada prinsip yang telah digariskan Al-Qur'an agar aktivitas bisnis tersebut tetap berada pada jalur yang baik dan benar sesuai dengan syari'at islam. Prinsip-prinsip etika bisnis islam diantaranya adalah *I'tikad* yang baik, kejujuran, kesetiaan ataupun kepatuhan serta tanggung jawab. Demikian etika bisnis islam dalam transaksi jual beli yang dilakukan penjual dan pembeli tidak sah. Karena penjual telah melanggar prinsip-prinsip etika bisnis islam terutama pada prinsip kejujuran, yaitu penjual tidak mengatakan dengan jujur tentang kualitas daging yang beliau jual.

Lalu menurut wawancara dengan Ibu Inayah selaku Pedagang daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember di peroleh beberapa informasi bahwa beliau berjualan daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo ini selama 18 tahun karena menurutnya Pasar Sempolan ini selalu ramai dikunjungi pembeli daging sapi setiap harinya. Beliau mengatakan bahwa disetiap harinya penjual daging sapi selalu ramai dan lancar, bahkan daging sapi yang diperjualbelikan sering kehabisan di setiap harinya bahkan daging perharinya bisa mencapai 3 kwintal yang terjual, karena daging yang dijual adalah daging dengan kualitas segar super, daging

kualitas sedang, glonggongan sehingga para pembeli merasa puas memilih barang dagangan yang Ibu Inayah jual.

Menurut Bapak Misnadi selaku pembeli daging sapi dari ibu Inayah mengatakan bahwa transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan kadang mengecewakan, karena penjual (konsumen) tidak mengatakan kualitas barang dagangan (daging sapi) yang beliau diperjual belikan dengan jujur yaitu dengan mencampur daging sapi kualitas super) dengan daging sapi kualitas sedang, beliau juga berpendapat bahwa penjual seharusnya berlaku jujur, adil, dan tanggung jawab terhadap barang (daging sapi) yang diperjualbelikan yang beliau jual terhadap pembeli (konsumen).

Menurut dari hasil pengamatan peneliti, bahwa disini ditemukan kecurangan penjual (produsen) selain yang dialami oleh penjual ternyata juga mengatakan kepada pembeli (konsumen) bahwa keadaan daging sapi adalah daging dengan kualitas segar. Padahal daging sapi yang dijual telah dicampur antara daging kualitas segar dan daging dengan kualitas sedang.

Rukun jual beli yang telah dilaksanakan penjual dan pembeli yaitu bai' dan mustari sudah dipenuhi, kemudian sighth transaksi jual beli antara keduanya sudah sesuai, yaitu cakap hukum, berakal, dan *thamyiz* antara keduanya. Akan tetapi *ma'qud'alaih* dalam transaksi ini tidak terpenuhi penjual, karena penjual (produsen) telah melakukan kecurangan terhadap kualitas barang yaitu dengan sengaja menipu para pembeli dan mencampurkan daging kualitas sedang dengan daging kualitas segar.

Syarat jual beli antar penjual dan pembeli telah terpenuhi yaitu dengan jual beli yang telah dilakukan bukan karena paksaan, sehat secara akal atau tidak gila, sampai umur atau baligh yang dimaksud dapat membedakan baik dan buruk serta jelek atau bagus suatu barang (daging sapi) yang diperjualbelikan, dan keadaan tidak mubadzir atau pemboros. Jadi rukun jual beli yang telah dilaksanakan oleh penjual dan pembeli sesuai karena penjual (produsen) telah melakukan akad jual beli *gharar* yaitu dengan tidak memberitahu atau menutupi cacat terhadap barang (daging sapi) yang beliau jual kepada pelanggan (pembeli).

Dapat dilihat dari etika bisnis islam penjualan yang dilakukan penjual dengan pembeli belum sesuai dengan rukun jual beli karena penjual telah melakukan kecurangan atau ketidakjujuran terhadap kualitas barang yaitu dengan menipu pembeli dan mencampurkan daging sapi kualitas super dengan daging sapi dengan kualitas sedang serta penjualannya belum sesuai dengan prinsip etika bisnis islam terutama pada prinsip kejujuran yaitu bahwa penjual tidak mengatakan dengan jujur tentang kualitas daging yang telah dijual.

Kemudian yang terakhir menurut wawancara sama ibu Sri selaku penjual (produsen) daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Beliau juga berkata lama berjualan selama 18 tahun. Beliau juga berkata jika sebagian orang sudah tau dengan kualitas daging yang beliau jual. Apalagi harga yang ibu Sri jual, sesuai dengan harga pasaran tapi juga kadang harganya naik turun. dan dalam penjualannya bias-

bisa 1 hari habis 3 kwintal sesuai dengan pesanan orang, kalau dari segi persaingan dalam penjualan menurutnya tidak ada karna kata beliau dalam berjualan itu harus berlaku jujur agar pembeli (konsumen) tidak merasa kecewa terhadap barang yang dijual.

Menurut Ibu Aminah selaku pembeli (konsumen) karena beliau sudah lama berlangganan membeli daging sapi ke ibu Sri menurutnya beliau merasa puas, karna memang daging sapi yang di jual pembeli memang daging yang super dan seger karena setiap ada pesennan banyak setiap paginya. Dan beliau melihatnya sendiri memang penjual bisa memotong 2 ekor sapi setiap harinya.

Menurut dari hasil peneliti, penjual daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember tidak melakukan kecurangan dalam penjualannya karena pembeli daging sapi mengatakan bahwa beliau merasa sangat puas dengan pembelian daging sapi pada penjual.

Rukun jual beli yang sudah dilaksanakannya telah terpenuhi ialah, *ba'i* dan *mustari* sudah terpenuhi. Lalu, transaksi jual beli keduanya telah sesuai, akan tetapi barang yang dilakukan dalam transaksi jual beli juga sudah terpenuhi ialah penjual tidak melakukan kecurangan sama kualitas barang yang telah diperjual belikan, yang mana daging tersebut merupakan daging yang memiliki kualitas sangat segar dan daging kualitas segar tanpa terdapat kecurangan di dalam penjualannya.

Syarat transaksi jual beli di antaranya telah terpenuhi ialah jual beli yang sudah dilakukan bukan atas paksaan, sehat secara akal / tidak gila,

baligh maksudnya dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk. Serta dapat melihat bagus tidaknya kualitas barang yang di perjual belikan dan dalam keadaannya tidak mubadzir atau pemborosan. Oleh karena itu secara rukun maupun syarat jual beli yang sudah dilakukan penjual dengan embeli telah terpenuhi dan tidak melanggar prinsi-prinsip dari etika bisnis islam.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dari beberapa wawancara penjual dan pembeli daging sapi dalam pelaksanaan transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember belum sepenuhnya sesuai dengan rukun dan prinsip – prinsip etika bisnis Islam seperti ketidak jelasan barang yang diakadkan, ketidak jujuran penjual terhadap kualitas barang yang diperjualbelikan, namun ada beberapa penjual yang memenuhi rukun dan syarat jual beli serta prinsip – prinsip etika bisnis islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil analisa yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya yang mengarah pada fokus penelitian yang sudah ditentukan dengan menentukan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya. Dapat di sajikan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut ini :

1. Transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dapat dilihat dari berusaha menyediakan barang yang baik, meminta maaf pada pelanggan yang komplain jika ada kualitas barang yang kurang baik dengan menggantinya, menimbang dengan baik, dan menentukan harga dengan mengikuti harga pasaran tidak mencari keuntungan banyak. Kemudian transaksi yang dilakukan para pedagang dan pembeli sudah sesuai dengan aturan yang ada dan diterakan dengan baik dan benar.
2. Transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam persektif etika bisnis islam belum sepenuhnya sesuai dengan rukun dan prinsip – prinsip etika bisnis Islam seperti ketidak jelasan barang yang diakadkan, ketidak jujuran penjual terhadap kualitas barang yang diperjualbelikan, namun ada beberapa penjual yang memenuhi rukun dan syarat jual beli serta prinsi – prinsi etika bisnis Islam.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian yang sudah dilaksanakan, maka berikut ini penulis memaparkan saran-saran yang

mungkin bisa dijadikan pertimbangan untuk membantu terselenggaranya transaksi jual beli antara penjual dan pembeli di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember yaitu dengan, penjual pembeli hendaknya harus memahami tentang rukun dan syarat jual beli serta prinsip-prinsip etika bisnis islam supaya penjual tidak melakukan kecurangan ke pembeli. Begitupun dengan pembeli, juga harus teliti dan cerdas didalam transaksi jual beli supaya tidak dibohongi oleh penjual.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah al- muslih, Shalah ash-shawi, fikih ekonomi islam Jakarta:darul haq:2013.
- Agung, Maulidi. “Pemasaran Sapi Potong Di Desa Lobuk Kabupaten Bulu Kupang Kabupaten Bulu Kumba”, Skripsi Universitas Negeri Alauddin Makasar, 2020.
- Agus Kurniawan, Media. “Analisis Distribusi Daging Sapi Dari Rumah Pemotongan Hewan Sampai Ke Konsumen Kota Banjai”, Skripsi, Universitas panca budi medan, 2017.
- Al-maududi, Abu a’la, Mu’ayyasatil Islam, Labore Islamic Publication,1969.
- Andi Bukhori, Veithzal Rival. Islamic Economic, Ekonomi Syariah Bukan Opsi, tetapi solusi, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arijanto, Agus. Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Arth Sibedang, Avery. “Analisis Efisiensi Pemasaran Sapi Potong di Pasar Hewan Desa Suka Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo”, Skripsi, Universitas Sumatra Utara, 2017.
- Asbabun Nuzul, KH. Qamaruddin Shaleh et.al. Bandung: cv. Diponegoro,1992.
- Ash-Shieddieqy, T.M Hasbi. Pengantar Fiqh Muamalah, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1984.
- Aziz, Abdul, Etika Bisnis Perspektif Islam, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Bungin, Burhan. Metode Penelitian Sosial, Surabaya: Airlangga University Press. 2011.
- Darwis, M.“Penataan kembali Pasar Kotage” Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada, 1984.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemah Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Depertmen Agama, Al-quran dan Terjemah, Jakarta: Pustaka jaya Ilmu, 2013.
- Djakfar, Muhammad Etika Bisnis dalam Perspektif Islam, Malang:UIN –Malang Press, 2007.

- Fathoni, Abdurahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Fathurokman, Moh. “Analisis Saluran Distribusi Sapi di Jakarta”, Skripsi Institut Bogor, 2015.
- Halifah, Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Komunikasi Pemasaran Pada Batik Moshait Surabaya, *Jurnal Kajian Bisnis*.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press, 2010.
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2013.
- http://blokkesehatananda.blogspot.co.id/2012/10/mengetahui-kualitas-daging-yang-baik_4.html. Diakses pada 23 Agustus 2022
- Huda, Qamarul. *Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: TERAS, 2011, 52. Muhammad Etika Bisnis Islam.
- Ilham, Nyak. “Prospek Pasar dan Sistem Tata Niaga Ternak Dan Daging Sapi Di Nusa Tenggara Barat”, Skripsi Universitas Bogor, 2016.
- Iyono, Sug. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- J Moeleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja: Rosdakarya, 1990.
- Jabir Al-Alwani, Taha. *Bisnis Islam*, Yogyakarta: AK GROUP, 2005.
- Kbbi.co.id diakses 13 Oktober 2022, pukul:08.119
- Krova, Maria. “Analisis Distribusi Margin Di Antara Lembaga-Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Di Kabupaten Kupang Nusa Timur”, Skripsi Universitas Nusa Cendana, 2019.
- Kusuma, Toni. “Strategi Pemasaran Sapi Potong di CV Septian Anugrah Jakarta”, Skripsi Universitas Bogor, 2013.
- Lukman Faurozi, Muhammad. *Visi Al-Qur’an Tentang Etika dan Bisnis*, 11-17.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, Teuku Tafsir Al-Qur’anul Majid AN-NUUR2, Semarang: pt Pustaka Rizki Putra, 2002.

- Muhammad, Etika Bisnis Islam, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004.
- Muhammad, Saifullah. Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah, IAIN walisongo semarang, Walisongo,19, Nomor 1, Mei 2011.
- Natasya, “Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Penerapan Akuntansi Pada Pt.Cahaya Mitra Alkes” jurnal EMBA Vol.2 No. 3 September 2014.
- Nawab Haider Naqvi, Syed. penterjemaah Husain Anis, Menggagas Ilmu Ekonomi Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Perda Kota Semarang Nomor 1 Tahun 2014, Pasal 1 (angka 6).
- R.Noach, Yakub. “Analisis Indeks Koneksi Pasar dan Distribusi Margin Pada Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Potong Di Nusa Tenggara Timur”, Skripsi Universitas Cedana, 2020.
- Rahmanilah, Anih. “ Pengetian Pasar secara umum”.
<http://pengertianplus.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-pasar.html>, diakses 5 november 2022, 2018.
- S.sutek, Ferdian . “Analisis Pemasaran Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Kupang Dengan Pendekatan Struktur, Perilaku dan Tampilan Pasar”, Skripsi, Universitas Negeri Kupang, 2017.
- Sabiq, Sayyid, Terjemah Fikih Sunnah juz 12, Jakarta: Pena Publishing, 2015.
- Sahrani, Sohari. Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sahrini, “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Sapi Potong Dikecamatan Bulu Kupang Kabupaten Bulu Kumba”, Skripsi Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2020.
- Sinaga, “Pengembangan Pasar Tradisional”. Bukanpertemuan Nasional tentang Pengembangan Pasar Tradisional.
- Smith, Ibrahim bin. Fiqh Islam, Bandung: Algensindo, 20014.
- SORA,N.“KESEIMBANGANPASAR”,<http://www.pengertianku.net/2015/04/pengertian-keseimbangan-pasar.html>, di akses pada 5 November 2022.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016,
- Sugiyono, Metode Penelitian, 247.

- Suhendi, Hendi. fiqh muamalah, Jakarta:Pt Grafindo Persada, 2002.
- Syafei, Rachmad Fiqh Muamalah, Bandung:Pustaka Setia, 2001.
- Tim Penyusun, Pedoman karya ilmiah, Jember : IAIN JEMBER, 2020.
- Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (IAIN JEMBER, 2020), 46
- Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah),48.
- Ulfatin, Nurul. Metode Penelitian Kualitatif , Teori dan Aplikasinya 2017.
- Ulfatin, Nurul. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya.
- W. Creswell, John. Resarch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixe, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016.
- Wijayakusuma, Yusanto, Menggagas Bisnis Islam, Jakarta: Gema Insane Press, 2022.





MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Transaksi Jual Beli Daging Sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	a. Transaksi b. Jual beli c. Tinjauan tentang pasar d. Etika bisnis islam	Transaksi 1. Pengertian Transaksi 2. Pembentukan akad 3. Macam-macam akad Jual Beli 1. Jual beli Tinjauan Tentang Pasar 1. Pengertian pasar 2. Jenis Pasar 3. Fungsi Pasar 4. Pasar ditinjau dari segi dagangannya 5. Fungsi Pasar 6. Penataan Pasar 7. Tinjauan tentang keseimbangan pasar Etika Bisnis Islam 1. Pengertian etika 2. Prinsip-prinsip etika bisnis islam	1. Informan (wawancara) a. Pengelola Pasar Sempolan b. Penjual dan Pembeli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember 2. Dokumentasi 3. Observasi	1. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumenter 2. Metode Penelitian Menggunakan Pendekatan Kualitatif 3. Metode Analisis data dengan a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi 4. Keabsahan Data dengan triangulasi sumber 5. Lokasi penelitian di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember	3. Bagaimana transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember ? 4. Bagaimana transaksi jual beli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam perspektif etika bisnis islam ?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Rufaidah Konita

NIM : E20192182

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Transaksi Jual Beli Daging Sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”** adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan pedoman ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pertayaan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 07 Juni 2023
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Rufaidah Konita
NIM E20192182

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Ketua Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Pasar Sempolan ?
 - b. Bagaimana denah lokasi Pasar Sempolan ?
 - c. Berapa Jumlah para pedagang daging sapi di Pasar Sempolan ?
2. Wawancara Kepada Penjual
 - a. Siapakah nama Ibu / Bapak ?
 - b. Berapa lamakah Ibu / Bapak berjualan daging di Pasar Sempolan ini ?
 - c. Berapa kisaran harga daging yang dijual setiap harinya ?
 - d. Apa sajakah kriteria daging sapi yang Ibu / Bapak jual ?
 - e. Berapa jumlah daging yang terjual setiap harinya ?
 - f. Apakah ada persaingan dalam penjualan daging sapi yang terjadi di Pasar Sempolan ini?
 - g. Apakah Ibu / Bapak mengetahui jual beli sesuai dengan etika bisnis islam ?
3. Wawancara Kepada Pembeli
 - a. Siapakah nama Ibu / Bapak
 - b. Berapa lama Ibu /Bapak menjadi pelanggan daging sapi di Pasar Sempolan ini ?
 - c. Apakah Ibu / Bapak kriteria daging sapi yang di jual oleh para penjual ?
 - d. Apakah Ibu / Bapak mengetahui jual beli yang sesuai dengan etika etika bisnis islam ?
 - e. Apakah ada kecurangan (ketidakjujuran) yang dilakukan oleh penjual ?

B. Dokumentasi

- a. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian
- b. Gambaran terkait struktur Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember
- c. Sejarah awal mula berdirinya Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B- 28 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

05 Januari 2023

Kepada Yth.


Kepala Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember
Jl. RV99+CGF, Onjur, Sempolan, Kec. Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68184

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rufaidah Konita
NIM : E20192182
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Transaksi Jual Beli Daging Sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Perindustrian dan
Perdagangan Kabupaten Jember
di -
Jember

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 074/0425/415/2023

Tentang
PENELITIAN

- Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat UIN KHAS JEMBER, 05 Januari 2023, Nomor: B-28/Un.22/7.a/PP.00.9/01/2023, Perihal: Transaksi Jual Beli Daging Sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

MEREKOMENDASIKAN

- Nama : Rufaidah Konita
NIM : E20192182
Daftar Tim : -
Instansi : UIN KHAS JEMBER / FEBI / EKONOMI SYARIAH
Alamat : Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten jember, Jawa Timur 681366
Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Transaksi Jual Beli Daging Sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo kabupaten jember
Lokasi : Pasar Sempolan Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : 02 Februari 2023 s/d 02 April 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 02 Februari 2023

KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19681214 198809 1 001

Tembusan : 1. Dekan FEBI UIN KHAS Jember
Yth. Sdr. 2. Mahasiswa Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan Kalimantan No. 82, Telp./Fax : 0331 - 334497
J E M B E R

Jember, 02 Februari 2023

Nomor : 511.2/666/35.09.331/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada Yth.
Sdr. PBP Pasar Sempolan

di -
TEMPAT

Memperhatikan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember Nomor : 074/0425/415/2023 tanggal 02 Februari 2023 tentang Rekomendasi untuk a.n. RUFAlDAH KONITA, NIM E20192182, dari Fakultas Uin Khas Jember/Febi/Ekonomi Syariah, maka bersama ini kami sampaikan, pada dasarnya kami tidak keberatan dan memberi ijin untuk melaksanakan pengambilan data penelitian sebagaimana dimaksud dalam Surat Rekomendasi yang akan dilaksanakan pada 02 Februari s/d 02 April 2023

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAMBANG SAPUTRO, SH, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19740713 199311 1 003

Tembusan, Kepada Yth :

Sdri. Rufaidah Konita

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bapak Aries Wahono

Jabatan : Pembantu Bendahara Penerimaan di Pasar Sempolan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rufaidah Konita
NIK : 3509286803010001
Tempat, tgl lahir : Jember, 28 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
Nim : E20192182
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dsn. Paluombo, RT/RW. 003/006, Desa Sumpersalak, Kec.
Ledokombo, Kabupaten Jember.

Menerangkan bahwa orang tersebut diatas telah melakukan penelitian di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember, mulai dari tanggal 02 Februari s/d 02 April, dengan judul skripsi : Transaksi Jual Beli Daging Sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2023



Bapak Aries Wahono

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	05 Januari 2023	Meminta surat ijin penelitian kepada akademik	<i>R. Sifa</i>
2	02 Februari 2023	Meminta surat ijin rekomedasi untuk melakukan penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember	<i>R. Sifa</i>
3	13 Februari 2023	Meneruskan surat rekomendasi dari bakesbangpol kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember guna mendapatkan ijin penelitian	<i>R. Sifa</i>
4	14 Februari 2023	Observasi	<i>R. Sifa</i>
5	16 Februari 2023	Wawancara dan dokumetasi bersama Bapak Aries Wahono	<i>R. Sifa</i>
6	16 Februari 2023	Observasi	<i>R. Sifa</i>
7	16 Februari 2023	Wawancara dan dokumetasi bersama Bapak Abdur Rohim selaku penjual & Bapak Muallim selaku pembeli	<i>R. Sifa</i>
8	16 Februari 2023	Wawancara dan dokumetasi bersama Ibu Ferdi selaku penjual & Bapak Elok selaku pembeli	<i>R. Sifa</i>
9	16 Februari 2023	Wawancara dan dokumetasi bersama Ibu Viran selaku penjual & Ibu Suhriya	<i>R. Sifa</i>
10	20 Februari 2023	Observasi dan Penggalan data	<i>R. Sifa</i>
11	27 Mei 2023	Penyerahan surat keterangan selesai melakukan penelitian	<i>R. Sifa</i>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Gambar Bersama Bapak Aries Wahyono selaku ketua Pasar Sempola Kecamatan Silo Kabupaten Jember



Gambar bersama Bapak Santoso selaku pedagang daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember



Gambar bersama Ibu Sri selaku pedagang daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember



Gambar bersama Ibu Inayahselaku penjual daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember



Gambar bersama Ibu Aminah selaku pembeli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo



Kabupaten Jember Gambar bersama Bapak Misnadi selaku pembeli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember



Kabupaten Jember Gambar bersama Bapak Hendra selaku pembeli daging sapi di Pasar Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-17.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rufaidah Konita
NIM : E20192182
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Transaksi Jual Beli Daging Sapi Di Pasar Sempolan
Kecamatan Silo Kabupaten Jember Dalam Perspektif
Etika Bisnis Islam

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Juni 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahjul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :


Nama : Rufaidah Konita

NIM : E20192182

Semester : 8

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 04 Mei 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


M.F. Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



1. Identitas Diri

Nama :Rufaidah Konita
Tempat, Taggal lahir :Jember, 28 Maret 2001
Jenis Kelamin :Perempuan
Agama :Islam
Umur :22
Nim :E20192182
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan / Prodi :Ekonomi Syariah
Alamat Asal :Dsn. Paluombo, RT/RW. 003/006, Desa
Sumpersalak, Kec. Ledokombo, Kabupaten Jember.
Telp :085646603937
Email :rufaidahkonita913@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

2007-2013 :MI Nuruzzaman
2013-2016 :SMP Nuris Jember
2016-2019 :SMA Nuris Jember
2019-2023 :Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember3